PEDOMAN
PENULISAN MAKALAH, PROPOSAL DAN SKRIPSI

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

Tim Penyusun

Penanggung Jawab : Victor Imaduddin Ahmad, S.Th.I., M.Ag

Penasehat : 1. Rokim, S.Ag., S.Pd., M.Si., MA
2. Siti Suwaibatul Aslamiyah S.Ag. M.Pd
3. Moh. Ah. Subhan ZA, S.H.I., M.E.I
4. Musa'adatul Fitriyah, M.Pd.I
5. Tawaduddin Nawafilaty, S.Pd., M.Psi

Ketua : Hepi Ikmal, S.Pd.I., M.Pd.I

Sekretaris : Khozainul Ulum, S.H.I., M.H.I

Anggota : 1. Dr. Kiky Chandra Silvia Anggraini, M.Pd
2. Dina Fitriana, S.Pd.I., M.Pd

Dicetak oleh:
Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Lamongan
Jl. Veteran No. 53 A Lamongan

VISI, MISI UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

VISI UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
Mencetak insan akademis berkemampuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang mengamalkan risalah Islamiyah *Ahlussunnah wal Jamaah an Nahdliyah* dan unggul dalam tataran internasional pada tahun 2040
MISI UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
1. Melaksanakan program pendidikan tinggi melalui implementasi Tri Dharma perguruan tinggi yang kompetitif (terbarukan/berkembang terus dan berkelanjutan) berasaskan nilai-nilai ke-Islaman dalam al Qur'an dan as Sunnah berdasarkan *aqidah ahlussunnah wal jamaah an nahdliyah* sebagai sumber kebenaran; 2. Melaksanakan kegiatan pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara integratif untuk mencetak generasi intelektual Islami yang cerdik cendekia, bertaqwa dan berakhlak mulia serta pengembangan pendidikan dan penelitian berkelas nasional; 3. Menumbuhkembangkan suasana akademik yang kondusif sebagai wujud ilmu amaliah dan amal ilmiah sebagaimana tuntunan *aqidah ahlussunnah wal jamaah annahdliyah*; 4. Mengedepankan tata krama nilai ke-Islaman dalam proses pembelajaran kelas, implementasi tugas terstruktur dan tugas mandiri untuk mewujudkan karakter alumnus muslimin/muslimat technopreneur dan entepreneur yang cerdas, kreatif, mandiri dan tangguh; 5. Menghasilkan karya berstatus Hak atas Kekayaaan Intelektual (HaKI) yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat; 6. Melaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional dan internasional; dan, 7. Melaksanakan, mengembangkan dan menjalankan sistem tata kelola universitas yang baik dan bersih sesuai dengan prinsip *good university governance.*
TUJUAN UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
1. Menyediakan, melaksanakan dan mengembangkan lingkungan pembelajaran yangprofesional dan berkualitas;

2. Menjadikan peserta didik yang berkemampuan akademik dan/atau profesi yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa entrepreneur, bermoral-etika bisnis Islami dalam koridor pengamalan aswaja, profesional, memiliki jiwa leadership dan technopreneurship yang berkeadilan sosial dan beradab, tangkas memecahkan masalah, dan memiliki kompetensi khusus dalam pengembangan pemanfaatan kearifan lokal;
3. Mampu mengenali, mengamati dan melakukan pendekatan serta penalaran permasalahan agar menjadi pusat unggulan pemberdayaan masyarakat dan penerapan teknologi tepat guna;
4. Memiliki kompetensi dalam bidang yang didukung oleh kemampuan teknologi guna mengembangkan kerjasama pada tingkat lokal, nasional dan internasional dengan prinsip kemitraan dalam pengembangan dan penerapan IPTEK, pemberdayaan sumberdaya masyarakat dan penggalian serta pemanfaatan kearifan lokal;
5. Mengembangkan ilmu dan teknologi ramah lingkungan melalui riset berkualitas, dan selalu berusaha meningkatkan kualitas kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemerintah, lembaga swasta, dan industri, di tingkat daerah, pusat, dan negara lain;
6. Mendedikasikan seluruh usaha untuk pengembangan, penularan, dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk menjadikan UNISLA sebagai pusat pendidikan unggul;
7. Menghasilkan lulusan berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan bervisi global, untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional, dan internasional;
8. Melaksanakan komitmen dan meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk dapat selalu memenuhi kebutuhan masyarakat yang dinamis;
9. Mewujudkan komitmen peningkatan kualitas pelayanan, keunggulan pendidikan, kemandirian penganggaran, transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme melalui peningkatan kualitas secara terus menerus, inovasi, dedikasi, peduli, saling menghargai, dan semangat kerja sama tim; dan,
10. Menumbuhkembangkan program kewirausahaan unggulan.

VISI FAKULTAS AGAMA ISLAM
"Mewujudkan Insan Akademis dalam Ilmu-Ilmu Keislaman, berkemampuan Iptek, mengamalkan ketakwaan dan akhlakul karimah atas dasar risalah Ahlussunnah wal jama'ah an Nahdliyah serta unggul dalam tataran internasional pada tahun 2040"
MISI FAKULTAS AGAMA ISLAM
1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan agama Islam Syariah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini secara profesional, akuntabel, dan berdaya saing tinggi. 2. Mengembangkan pemikiran, teknologi dan pusat studi pendidikan agama Islam, Ekonomi Syariah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Berbasis Kompetensi dan Islam ahlussunnah wal jamaah. 3. Memperbaiki mutu sarana dan prasarana serta manajemen secara berkelanjutan. 4. Meningkatkan kerjasama kemitraan yang sinergis dengan pihak-pihak lain.

VISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
"Menjadi program studi unggul dalam pengembangan ilmu pendidikan agama Islam berbasis teknologi berlandaskan *ahlussunnah wal jamaah An-Nahdliyah* di tataran internasional pada tahun 2040"
MISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan agama Islam berlandaskan ahlussunnah wal jamaah An-Nahdliyah secara profesional, akuntabel, dan berdaya saing. 2. Mengembangkan tata kelola program studi pendidikan agama Islam berlandaskan ahlussunnah wal jamaah An-Nahdliyah dan sesuai dengan prinsip good university governance 3. Meningkatkan kerjasama kelembagaan dan kemitraan yang sinergis dengan pihak-pihak terkait dalam pengembangan pendidikan agama Islam. 4. Mengembangkan dan mempublikasikan kajian-kajian pemikiran, teknologi dan pusat studi pendidikan agama Islam berlandaskan

ahlussunnah wal jamaah An-Nahdliyah
5. Mengembangkan karya berkualitas melalui status HKI di bidang pendidikan agama Islam

VISI EKONOMI SYARIAH

"Menjadi program studi yang unggul dan pusat pengembangan Ekonomi mikro syariah berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjalankan risalah islam *Ahlussunnah Wal Jamaah an Nahdliyah* di level Internasional pada tahun 2040"

MISI EKONOMI SYARIAH

1. Melaksanakan pendidikan secara professional, kompetitif dan berstandar nasional dalam bidang ekonomi syariah
2. Menegembangkan ilmu ekonomi syariah melalui penelitian bagi kepentingan Nasional dan kemanusiaan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis ekonomi syariah atas dasar kebutuhan masyarakat lokal, regional dan nasional.
4. Menghasilkan karya berstatus HaKI yang bermanfaat bagi kemaslahatan ummat
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan dalam bidang ekonomi syariah
6. Menjalankan Tata kelola Program studi secara professional, transparan dan akuntabel guna mewujudkan *good govermance university*

VISI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

"Menjadi program studi unggul dalam menghasilkan Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Profesional yang mampu mengintregasikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berkarakter Islam Ahlussunnah Waljamaah An Nahdliyah di tingkat Internasional tahun 2040."

MISI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berkarakter islam ahlussunnah waljamaah an Nahdliyah sesuai tuntutan dan perkembangan Pendidikan Dasar di era global;
2. Mengembangkan penelitian berbasis integrasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berkarakter islam ahlussunnah waljamaah an Nahdliyah dalam rangka pengembangan keilmuan dan karya

inovatif yang relevan dengan pendidikan dasar;
3. Mengembangkan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berkarakter islam ahlussunnah waljamaah an Nahdliyah dalam rangka kepedulian sosial berbasis multikultur yang relevan dengan pendidikan dasar;
4. Meningkatkan Publikasi Ilmiah berbasis integrasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berkarakter islam ahlussunnah waljamaah an Nahdliyah yang relevan dengan pendidikan dasar pada tingkat Internasional;
5. Meningkatkan Hak atas Kekayaaan Intelektual (HaKI) berbasis integrasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berkarakter islam ahlussunnah waljamaah an Nahdliyah yang relevan dengan pendidikan dasar pada tingkat Internasional;
6. Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai satuan pendidikan, lembaga pemerintah, dan lembaga lainnya yang relevan dengan pendidikan dasar di tingkat Internasional;
7. Menyelenggarakan sistem tata kelola kelembagaan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang profesional, transparan, dan akuntabel dalam rangka meningkatkan quality assurance untuk mewujudkan *good governance university.*

VISI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

"Menjadi program studi unggul dan inovatif dalam meghasilkan sarjana pada jenjang pendidikan anak usia dini (TK, RA, KB, SPS) yang berkemampuan IPTEK serta mengamalkan risalah Islam Ahlussunnah wal Jamaah an Nahdliyah di tingkat internasional tahun 2040"

MISI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang dinamis, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan yang berbasis teknologi dan manajemen modern sesuai standar pendidikan nasional;
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang dinamis, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan yang berbasis teknologi dan manajemen modern sesuai standar pendidikan nasional;
3. Menerapkan dan menyebarluaskan prinsip-prinsip ajaran Islam Ahlussunnah waljamah an Nahdliyah melalui proses penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat;

4. Menghasilkan karya berstatus HaKI di bidang pendidikan anak usia dini.
5. Menjalin dan mengembangkan kerja sama dengan berbagai instansi atau lembaga eksternal dalam upaya pengembangan Program Studi PIAUD.
6. Menyelenggarakan, mengembangkan dan menjalankan sistem tata kelola prodi yang baik dan bersih sesuai denga prinsip good university govermance.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرحمَنِ الرحيم

Syukur Alhamdulillah merupakan ucapan yang paling pas dan tepat untuk mengungkapkan atas kebahagiaan yang tak terkira ini. Yaitu telah rampungnya buku yang sangat penting, karena menjadi kebutuhan primer bagi mahasiswa semester akhir. Yakni, Pedoman Penulisan Makalah, Proposal dan Skripsi yang disusun oleh tim dosen Fakultas Agama Islam yang merepresentasikan masing-masing program studi, yaitu Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Syariah, PGMI dan PIAUD.

Buku yang ada dihadapan anda sekalian ini merupakan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis tentang penyusunan karya ilmiah (skripsi) mulai dari proposal sampai pada hasil utuh skripsi. Pedoman ini merupakan hasil dari revisi karena pada pedoman sebelumnya masih memuat problem-problem kepenulisan dan substansi riset yang masih perlu diperbaiki. Pun demikian, tim revisi ini sangat berterimakasih pada tim penyusun sebelumnya karena tanpa ikhtiar mereka pedoman ini tidak bisa dituntaskan dengan cepat dan sesuai target yang ditentukan oleh fakultas agama islam.

Letak perbaikan dalam pedoman tahun ini, terletak pada istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif yang harus dibedakan, serta pada sistematika dan beberapa poin keunikan masing-masing yang menjadi ciri khas antara kualitatif da kuantitatif.

Perlu dipahami juga bahwa buku pedoman ini juga berlaku untuk penulisan karya ilmiah lain, seperti: makalah, jurnal dan tugas-tugas akademik yang lain.

Sebagai dekan, saya ucapkan beribu terimaksih kepada para dosen yang sudi meluangkan waktunya untuk terselesaikan buku pedoman ini. Tiada gading yang tak retak, mungkin itulah kata yang pantas untuk menggambarkan karya ini, yang mungkin apabila masih ada kesalahan atau kekeliruan merupakan femonema yang sangat manusiawi. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan berkah, khususnya bagi mahasiswa agar mudah mengerjakan tugas akhirnya.

Lamongan, 07 Oktober 2021
Dekan,

Victor Imaduddin Ahmad, M.Ag
NIDN. 0723068104

UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
(UNISLA)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Veteran No. 53 A Lamongan, 62211
Telp. / Fax. (0322) 324706, 317116
E-mail : fai@unisla.ac.id
http://fai.unisla.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
Nomor: 031/SK/071067.08/IX/2021
Tentang

TIM PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN:

Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka memberikan arahan terkait penulisan skripsi mahasiswa di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan, maka dipandang perlu menyusun pedoman penulisan skripsi.
2. Bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, maka dipandang perlu adanya tim penyusun pedoman penulisan skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan Tahun Akademik 2021-2022.

Mengingat
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Nomor: 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, menjelaskan bahwa terdapat empat amanah kebijakan terkait Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, yang meliputi: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan system akreditasi perguruan tinggi, perubahan perguruan tinggi menjadi badan hukum, dan hak belajar tiga semester diluar program studi;
7. Statuta Universitas Islam Lamongan Tahun 2020;
8. Peraturan Rektor Universitas Islam Lamongan Nomor: 01 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Universitas Islam Lamongan;
9. Peraturan Rektor Universitas Islam Lamongan Nomor 04 Tahun 2020 Tentang Pokok-pokok Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Islam Lamongan;

Memperhatikan : 1. Usulan ketua prodi di lingkungan Fakultas Agama Islam tentang Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas

Agama Islam.

2. Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan pada tanggal 11 September 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama	:	Menetapkan bahwa nama-nama dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan Tahun Akademik 2021-2022.
Kedua	:	Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan bertugas menyusun Pedoman Penulisan Skripsi yang menjadi arahan dan pedoman bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan.
Ketiga	:	Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Lamongan

Lamongan, 13 September 2021
Dekan

VICTOR IMADUDDIN AHMAD, S.Th.I, M.Ag
NIDN. 0723068104

Tembusan:
1. Rektor UNISLA
2. Kepala BAASIK UNISLA
3. Wakil Dekan
4. Kaprodi di lingkungan Fakultas Agama Islam UNISLA
5. Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan Nomor: 031/SK/071067.08/IX/2021 Tanggal 13 September 2021 Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan.

TIM PENYUSUN
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

Penanggung Jawab	: Victor Imaduddin Ahmad, M.Ag
Penasehat	: Rokim, S.Ag., S.Pd., M.Si., MA
	Siti Suwaibatul Aslamiyah, S.Ag, M.Pd
	Moh. Ah. Subhan ZA., S.HI, M.EI
	Musa'adatul Fitriyah, S.Pd.I., M.Pd.I
	Tawaduddin Nawafilaty, S.Pd., M.Psi
Ketua	: Hepi Ikmal, S.Pd.I., M.Pd.I
Sekretaris	: Khozainul Ulum, S.H.I., M.H.I
Anggota	: Dr. Kiky Chandra Silvia Anggraini, M.Pd
	Dina Fitriana, S.Pd.I, M.Pd.

Ditetapkan di Lamongan
Lamongan, 13 September 2021
Dekan

VICTOR IMADUDDIN AHMAD, S.Th.I, M.Ag,
NIDN. 0723068104

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... **i**
Visi Misi ..... **ii**
Kata Pengantar ..... **viii**
Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam ..... **ix**
Daftar Isi ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Pengantar 1
B. Objek dan Model Penelitian Skripsi 1
C. Persyaratan Pengajuan Usulan Judul Skripsi 2
D. Isi Usulan Judul Skripsi 2
E. Prosedur Usulan Judul Skripsi 3
F. Seminar Proposal 4
G. Bimbingan dan Pendaftaran Sidang Skripsi 4

BAB II PROPOSAL SKRIPSI
A. Format Proposal Skripsi Penelitian Kuantitatif 6
B. Format Proposal Skripsi Penelitian Kualitatif 6
C. Format Proposal Skripsi R & D 7
D. Format Proposal Skripsi Penelitian Kepustakaan 10

BAB III BAGIAN AWAL SKRIPSI
Bagian Awal Skripsi 9

BAB IV BAGIAN ISI SKRIPSI
A. Laporan Skripsi Penelitian Kuantitatif 12
B. Laporan Skripsi Penelitian Kualitatif 21
C. Laporan Skripsi R & D 28
D. Laporan Skripsi Penelitian Kepustakaan 36

BAB V BAGIAN AKHIR SKRIPSI
A. Daftar Pustaka 42
B. Lampiran-lampiran 42
C. Biodata Penulis 42

BAB VI TEKNIK PENULISAN
A. Format Naskah Proposal dan Skripsi 43
B. Format Tulisan 42
C. Penomoran Halaman 45
D. Tabel dan Gambar 46

BAB VII TEKNIK NOTASI ILMIAH
A. Kutipan 48
B. Catatan Kaki 49
C. Daftar Pustaka 56

BAB VIII PEMBIMBING SKRIPSI
A. Ketentuan Dosen Pembimbing Skripsi 58
B. Syarat Dosen Pembimbing Skripsi 58
C. Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi 59
D. Mekanisme Penggantian Dosen Pembimbing 59
E. Bukti Pembimbingan Skripsi 59
F. Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing 60
G. Tugas dan Hak Mahasiswa 60
H. Masa Penyusunan dan Pembimbingan Skripsi 60

BAB IX UJIAN SKRIPSI
A. Pengertian Ujian Skripsi 61
B. Persyaratan Ujian Skripsi 61
C. Kewajiban Peserta Ujian Skripsi 61
D. Penyelenggara Ujian Skripsi 62
E. Syarat- syarat Penguji Skripsi 62
F. Wewenang Penguji Skripsi 62
G. Ujian Ulang 63
H. Revisi Skripsi 63
I. Pengesahan Skripsi 63

BAB X PENILAIAN SKRIPSI
A. Hasil Sidang Skripsi 64
B. Nilai Akhir Skripsi 64

BAB XI JURNAL
Ketentuan Jurnal 66

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	: Contoh Format Usulan Judul Skripsi	68
Lampiran 2	: Contoh Lembar Pengesahan Judul Skripsi.....	69
Lampiran 3	: Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi.....	70
Lampiran 4	: Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi	71
Lampiran 5	: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Proposal Skripsi	72
Lampiran 6	: Contoh Pengesahan Proposal Skripsi	73
Lampiran 7	: Contoh Sampul Luar Skripsi	74
Lampiran 8	: Contoh Sampul Dalam Skripsi	75
Lampiran 9	: Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi	76
Lampiran 10	: Contoh Persetujuan Pembimbing Skripsi.....	77
Lampiran 11	: Contoh Pengesahan Skripsi	78
Lampiran 12	: Contoh Abstrak	79
Lampiran 13	: Contoh Kata Pengantar	81
Lampiran 14	: Contoh Daftar isi Penelitian Kuantitatif	82
Lampiran 15	: Contoh Daftar isi Penelitian Kualitatif.....	84
Lampiran 16	: Contoh Daftar isi Penelitian dan Pengembangan(R & D).....	86
Lampiran 17	: Contoh Daftar isi Penelitian Penelitian Kepustakaan	88
Lampiran 18	: Contoh Daftar Tabel	90
Lampiran 19	: Contoh Daftar Gambar	91
Lampiran 20	: Contoh Daftar Transliterasi	92
Lampiran 21	: Contoh Tabel	94
Lampiran 22	: Contoh Gambar	95
Lampiran 23	: Contoh Biodata Penulis.....	96
Lampiran 24	: Simulasi nilai akhir skripsi	97
Lampiran 25	: Sop Pelayanan Skripsi	98
Lampiran 26	: Contoh Template Jurnal Sawabiq.....	99

BAB I
PENDAHULUAN

A. Pengantar

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian lapangan atau penelitian pustaka (kajian konseptual) yang merupakan salah satu komponen kurikulum Program Sarjana Strata-1 dengan bobot satuan kredit semester (sks) tertentu.

B. Objek dan Model Penelitian Skripsi

1. Objek Penelitian skripsi bisa berupa:
   a. Penelitian Kepustakaan yaitu penelitian yang menggunakan penelusuran bahan kepustakaan. Jenis penelitian ini menggunakan dokumen yang terarsipkan baik dalam bentuk buku atau sejenisnya.
   b. Penelitian lapangan dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan di lokasi yang sebenarnya. Penelitian ini biasa digunakan untuk melihat fenomena/ perilaku yang terjadi di lapangan.
2. Model Penelitian Skripsi
   a. Penelitian Kuantitatif merupakan kajian yang menekankan analisis atau interpretasi data yang bersifat kuantitatif (angka). Semua jenis penelitian ini dilaksanakan di lapangan.
   b. Penelitian Kualitatif merupakan kajian yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi data/bahan penelitian yang bersifat kualitatif (berupa kualitas, nilai/ mutu). Penelitian ini bertolak dari pola pikir induktif tentang realitas yang holistic, komplek, dinamis, dan penuh makna. Objek penelitian ini bisa lapangan (*field research*) dan bisa kepustakaan (*library research*).
   c. Penelitian Pengembangan (*Research and Development/ R&D*) merupakan kajian pada penelitian dan pengembangan suatu produk atau penyempurnaan pada produk yang sudah ada. Produk yang dihasilkan dapat berupaperangkat keras (*hardware*) atau lunak (*software*).
   d. Penelitian Kepustakaan (*library research*) termasuk jenis penelitian kualitatif yang kajiannya menitikberatkan pada analisis atau

interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Untuk memperoleh validitas yang tinggi peneliti harus yakin bahwa naskah-naskah yang dikaji otentik. Penelitian jenis ini dapat digunakan untuk menggali pikiran seseorang yang tertuang dalam buku atau naskah-naskah yang dipublikasikan. Penelitian ini setidaknya meliputi: (1) kitab suci (alquran dan hadis); (2) Buku Ilmiah: (3) Pemikiran Tokoh; (4) Peraturan perundang-undangan.

C. Persyaratan Pengajuan Usulan Judul Skripsi

Persyaratan umum yang harus dipenuhi mahasiswa yang akan mengajukan judul skripsi, diantaranya:

1. Mahasiswa telah menyelesaikan perkuliahan sampai semester 6 (enam) tanpa ada nilai D dan E.
2. Tema judul penelitian mencerminkan aspek kekhasan program studi.
3. Penulisan usulan judul harus sesuai dengan aturan Bahasa Indonesia baku yang baik dan benar.
4. Mahasiswa mengisi dan mengajukan form pengajuan judul seperti dicontohkan pada **Lampiran 1**.

D. Isi Usulan Judul Skripsi

Usulan judul skripsi merupakan penjelasan mengenai rencana penelitian sebelum menulis proposal skripsi. usulan judul skripsi ditulis satu lembar dengan jarak penulisan satu spasi. usulan judul skripsi harus memuat:

1. Rencana Judul, dengan ketentuan:
    a. Dinyatakan dalam kalimat pernyataan.
    b. Redaksi judul harus spesifik dan jelas yang mencakup objek penelitian yang akan dilakukan.
    c. Rumusan judul harus dinyatakan dengan bahasa yang padat dan singkat.
    d. Rumusan judul terhindar dari pengulangan kata atau lafal yang sama.
2. Rumusan masalah, dengan ketentuan:
    a. Disusun dengan kalimat pertanyaan yang diakhiri dengan tanda tanya (?).

b. Pertanyaan yang dituliskan merupakan pertanyaan yang menjadi fokus kajian.
c. Redaksi pertanyaan harus jelas dan mencakup objek penelitian yang akan dilakukan.

3. Sumber rujukan/referensi/kepustakaan, dengan ketentuan:
   a. Minimal lima sumber buku/artikel jurnal; tiga buku/artikel jurnal sebagai sumber utama dan dua buku lainnya sebagai sumber sekunder.
   b. Sumber buku/artikel jurnal ditulis lengkap sesuai aturan kepustakaan.

E. Prosedur Usulan Judul Skripsi

1. Mengisi formulir pengajuan judul skripsi seperti dicontohkan pada **Lampiran 1** untuk diajukan kepada pembimbing I**.**
2. Judul dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I, dengan ketentuan:
   a. Pembimbing I dapat merevisi dan memilih usulan judul yang diajukan mahasiswa
   b. Pembimbing I memberikan solusi jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam mendesain penelitian.
   c. Pembimbing I memberikan tanda tangan, catatan dan persetujuan.
3. Formulir pengajuan judul skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing 1 selanjutnya diajukan ke kaprodi untuk mendapatkan persetujuan usulan judul proposal skripsi seperti dicontohkan pada **Lampiran 2.**
4. Mengambil Lembar Bimbingan Skripsi (LBS) di tata usaha dengan menyerahkan salinan surat pengesahan judul, dan selanjutnya mahasiswa dapat menyusun proposal skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing I dan pembimbing II.
5. Mahasiswa dengan penelitian riset lapangan (*field research*) wajib mengajukan surat izin penelitian pada tata usaha yang ditujukan pada lembaga lokasi penelitian.

F. Seminar Proposal

1. Proposal skripsi yang akan diseminarkan harus lolos *similiarity check* dari Fakultas Agama Islam dengan batas maksimal 40%.
2. Khusus untuk proposal penelitian kuantitatif, mahasiswa harus melampirkan instrumen penelitian.
3. Pembimbingan proposal skripsi paling sedikit 3 (tiga) kali pertemuan kepada masing-masing pembimbing yang buktikan dalam Lembar Bimbingan Skripsi (LBS) dan melampirkan lembar persetujuan pembimbing I dan pembimbing II.
4. Mahasiswa mendaftar seminar proposal skripsi ke tata usaha dengan menyerahkan 2 eksemplar proposal skripsi yang telah dijilid.
5. Seminar proposal dihadiri oleh dosen pembimbing I, dan penguji serta mahasiswa yang bersangkutan.
6. Penguji proposal dan dosen pembimbing I menyampaikan saran untuk kelayakan proposal skripsi.
7. Apabila ada perubahan judul dalam seminar proposal, maka wajib melaporkan kepada kaprodi untuk mendapatkan pengesahan. Dan diseminarkan ulang jika perubahan judul tersebut merubah substansi penelitian.
8. Proposal yang telah diseminarkan wajib diperbaiki oleh mahasiswa, paling lambat satu minggu setelah seminar proposal dilaksanakan.
9. Proposal yang telah diperbaiki dan disahkan tersebut diserahkan satu eksemplar kepada tata usaha.

G. Bimbingan dan Pendaftaran Sidang Skirpsi

1. Proses bimbingan skripsi dilanjutkan setelah mahasiswa dinyatakan lulus pada seminar proposal.
2. Dosen pembimbing dan mahasiswa menyusun rencana jadwal bimbingan penulisan skripsi dengan jelas, sehingga masa penyelesaian skripsi dapat diperkirakan.
3. Batas minimal penelitian dan penyusunan skripsi adalah 6 (enam) bulan, dibuktikan dengan surat keterangan penelitian dari lembaga yang diteliti.
4. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi di semester 8 (delapan) maka mahasiswa dapat melanjutkan skripsi di semester

selanjutnya dengan mengajukan kembali proposal skripsi yang lama kepada kaprodi dengan catatan judul belum digunakan oleh mahasiswa lain.

5. Bimbingan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka paling sedikit 8 (delapan) kali pertemuan kepada masing-masing pembimbing.
6. Setiap proses bimbingan dicatat dalam Kartu Bimbingan Skripsi yang ditandatangani oleh pembimbing I dan II.
7. Skripsi yang akan disidangkan harus lolos *similiarity check* dari Fakultas Agama Islam dengan batas maksimal 40%.
8. Sebelum meminta lembar persetujuan pembimbing I dan II, mahasiswa membuat surat pernyataan keaslian penelitian yang dibubuhkan materai 10.000, sebagaimana contoh **Lampiran 9.**
9. Selanjutnya, dosen pembimbing menandatangani lembar persetujuan yang menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh mahasiswa telah diperiksa dan dinyatakan layak disidangkan, sebagaimana contoh dalam **Lampiran 10.**

BAB II
PROPOSAL SKRIPSI

A. Format Proposal Skripsi Penelitian Kuantitatif

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Definisi Operasional
F. Landasan Teori
G. Kajian Pustaka
H. Kerangka Konseptual
I. Hipotesis
J. Pendekatan dan Jenis Penelitian
K. Tempat dan Waktu Penelitian
L. Populasi dan sampel Penelitian
M. Sumber dan jenis Data
N. Variabel dan Indikator Penelitian
O. Uji Validitas dan Reabilitas
P. Teknik Pengumpulan Data
Q. Teknik Analisis Data
R. Sistematika Pembahasan

Daftar Pustaka

Lampiran

B. Format Proposal Skripsi Penelitian Kualitatif

A. Konteks Penelitian
B. Batasan Masalah
C. Fokus Penelitian
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian
F. Definisi Istilah
G. Landasan Teori
H. Kajian Pustaka
I. Kerangka Konseptual
J. Jenis dan Pendekatan Penelitian

K. Subjek Penelitian
L. Sumber dan Jenis Data
M. Teknik Pengumpulan Data
N. Teknik Analisis Data
O. Uji Keabsahan Data
P. Sistematika Pembahasan

Daftar Pustaka

Lampiran

C. Format Proposal Skripsi Penelitian dan Pengembangan (*R & D*)

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Pengembangan
D. Manfaat Pengembangan
E. Spesifikasi Produk
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
G. Definisi Istilah
H. Landasan Teori
I. Kajian Pustaka
J. Kerangka Konseptual
K. Model Penelitian dan Pengembangan
L. Prosedur Penelitian dan Pengembangan
M. Uji Coba Produk
    1. Desain Uji Coba
    2. Subjek Uji Coba
    3. Sumber dan Jenis Data
N. Instrumen Pengumpulan Data
O. Teknik Analisis Data
P. Jadwal Kegiatan
Q. Sistematika Pembahasan

Daftar Pustaka

Lampiran

D. Format Proposal Skripsi Penelitian Pustaka

A. Konteks Penelitian
B. Batasan Masalah
C. Fokus Penelitian
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian
F. Definisi Istilah
G. Landasan Teori
H. Kajian Pustaka
I. Kerangka Konseptual
J. Pendekatan dan Jenis Penelitian
K. Subjek penelitian
L. Sumber dan Jenis Data
M. Teknik pengumpulan data
N. Teknik analisis data
O. Sistematika Pembahasan

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB III
BAGIAN AWAL SKRIPSI

A. Sampul luar adalah sampul yang terbuat dari kertas karton tebal (*hard cover*) dengan warna dasar hijau dan memuat judul skripsi, kata ”Skripsi”, logo perguruan tinggi, nama, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), program studi, fakultas, nama perguruan tinggi, dan tahun lulus sidang skripsi. Semua tulisan dalam sampul luar ditulis dengan tulisan warna hitam dengan huruf kapital semuanya dengan font Times New Roman dengan ukuran 14 pt, kecuali anak judul ditulis dengan huruf kapital di awal kata saja dengan ukuran 12 pt. Contoh Sampul Luar dapat dilihat pada **Lampiran 7.**

B. Halaman Judul adalah sampul pada lembar pertama sesudah sampul luar dan memuat judul skripsi, kata ”skripsi”, maksud penulisan skripsi, nama, Nomor Induk Mahasiswa, program studi, fakultas, nama perguruan tinggi, dan tahun lulus sidang skripsi. Tulisan pada sampul dalam skripsi, huruf awal tiap katanya saja yang ditulis dengan huruf kapital dengan font Times New Roman ukuran 12 pt, kecuali judul skripsi ditulis dengan huruf kapital ukuran font 14 pt. Contoh halaman judul dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

C. Pernyataan keaslian tulisan berisi pernyataan penulis bahwa skripsi adalah hasil penelitian penulis sendiri. Pernyataan keaslian tulisan ini harus ditandatangani oleh penulis di atas materai Rp. 10.000,-. Contoh penulisan pernyataan keaslian dapat dilihat pada **Lampiran 9.**

D. Lembar Persetujuan pembimbing memuat pernyataan bahwa naskah skripsi yang ditulis oleh mahasiswa yang dibimbingnya telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan. Juga memuat tempat dan tanggal persetujuan, serta nama lengkap beserta gelar dan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dosen pembimbing. Contoh lembar persetujuan pembimbing dapat dilihat pada **Lampiran 10.**

E. Pengesahan berisi pernyataan bahwa skripsi tersebut telah dipertahankan pada sidang Skripsi dan dapat diterima sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Sarjana Strata Satu (S1).

Pada halaman ini dicantumkan nama lengkap dan tanda tangan ketua, sekretaris, penguji I dan penguji II, NIDN dan nama serta tanda tangan pengesahan oleh kaprodi dan diketahui oleh dekan. Contoh pengesahan skripsi dapat dilihat pada **Lampiran 11.**

F. Motto (jika ada) ditulis dengan font *Times New Roman* ukuran 12 pt dan tulisan arab menggunakan font *Traditional Arabic* ukuran 18 pt.

G. Persembahan (jika ada) ditulis dengan font *Times New Roman* ukuran 12 pt.

H. Abstrak ditulis menggunakan Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Serta dilengkapi dengan identitas mahasiswa beserta judulnya, dilanjutkan dengan uraian ringkas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Abstrak tidak boleh lebih dari 250 kata, dan hanya terdiri atas satu halaman dengan satu spasi. Pada akhir abstrak dicantumkan kata kunci sebagai identifikasi tema penelitian. Contoh penulisan abstrak dapat dilihat pada **Lampiran 12.**

I. Kata pengantar berisi ungkapan rasa syukur atas selesainya penyusunan skripsi, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, dan hal lain yang relevan. Pada bagian kanan-bawah dicantumkan kata "Penulis" tanpa disertai nama penulis. Isi kata pengantar tidak boleh lebih dari dua halaman. Contoh kata pengantar dapat dilihat pada **Lampiran 13.**

J. Daftar isi memuat keterangan tentang isi keseluruhan skripsi dilengkapi nomor halaman untuk unsur-unsur pokok dalam kerangka skripsi. Daftar isi ditulis dengan 1 spasi dengan jarak antar unsur-unsur pokok *before 0* dan *after 6*. contoh daftar isi dapat dilihat pada **Lampiran 14, 15, 16, dan 17.**

K. Daftar Tabel menyajikan informasi mengenai tabel-tabel yang digunakan dalam isi skripsi beserta judul tabel dan posisi halamannya secara berurutan. Nomor tabel pada daftar tabel ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut tabel di dalam skripsi. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada **Lampiran 18.**

L. Daftar Gambar sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yaitu menyajikan gambar secara berurutan, mulai dari gambar pertama sampai dengan gambar terakhir yang tercantum dalam skripsi. Nomor gambar pada daftar gambar ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut gambar. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada **Lampiran 19.**

M. Daftar transliterasi memuat pedoman transliterasi yang mengacu kepada Pedoman Transliterasi Arab Latin berstandar Internasional. Contoh daftar transliterasi dapat dilihat pada **Lampiran 20.**

BAB IV
ISI SKRIPSI

A. Format Laporan Skripsi Penelitian Kuantitatif

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN
PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGESAHAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
TRANSLITERASI
BAB I : PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Sistematika Pembahasan

BAB II: LANDASAN TEORI
- A. Landasan Teori
- B. Kajian Pustaka
- C. Kerangka Konseptual
- D. Hipotesis

BAB III: METODE PENELITIAN
- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan sampel Penelitian
- D. Sumber dan jenis Data
- E. Variabel dan Indikator Penelitian
- F. Uji Validitas dan Reabilitas

G. Teknik Pengumpulan Data
H. Teknik Analisis Data

BAB IV: Hasil Penelitian

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian
B. Data Hasil Penelitian

BAB V: Analisis dan Pembahasan

Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

BAB VI: Penutup

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Isi format penulisan skripsi dari hasil penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan uraian arti penting permasalahan penelitian sehingga perlu diteliti untuk kepentingan pengembangan ilmu. Latar belakang harus menguraikan tiga hal penting:

1. Penjelasan terkait alasan akademik/rasional dan esensial yang mengganggu jika tidak diteliti. Alasan tersebut berupa penjelasan singkat tentang posisi permasalahan dalam bidang keilmuan yang diteliti. Alasan tersebut dapat diperoleh dari berbagai teori, hasil penelitian terdahulu untuk masalah yang sama, pernyataan tentative dari orang yang dipandang memiliki otoritas, atau lainnya.
2. Menyebutkan permasalah penelitian yang berkaitan langsungdengan masalah/tema yang akan diteliti. Permasalahan merupakan "penyimpangan" dari teori tentang kondisi yang "seharusnya" terjadi dengan kondisi yang "senyatanya" terjadi dalam penelitian.
3. Pemilihan dan penegasan fokus permaslahan yang akan diteliti melalui penjelasan tentang alasan pemilihan permaslahan tersebut yang meliputi:
   a. Akibat negatif jika permasalahan tersebut tidak diteliti.
   b. Akibat positif jika permaslahan tersebut diteliti.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dimaksudkan sebagai pertanyaan yang harus dicari jawabannya melalui proses penelitian. Rumusan ini didasarkan pada latar belakang masalah, hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan saran pembimbing atau orang lain yang ahli dalam bidangnya. Rumusan masalah ini harus dinyatakan dengan kalimat tanya yang ditandai dengan tanda tanya (?).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus sesuai dengan pertanyaan yang menjadi fokus penelitian/rumusan masalah yang akan diteliti. Pada penelitian dan pengembangan tujuannya adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu Pendidikan dan pembelajaran secara efektif.

Isi dan jumlah tujuan penelitian selaras dan sesuai dengan jumlah pertanyaan dalam rumusan masalah (ungkapan/pernyataan untuk syarat kelulusan tidak boleh dikemukakan pada bagian ini, karena hal itu bukan merupakan tujuan penelitian yang dimaksud pada bagian ini). Tujuan penelitian ini menjadi dasar dalam merumuskan manfaat kegunaan penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat/kegunaan penelitian menjelaskan arti penting penelitian bagi perkembangan keilmuan di masa depan. Manfaat yang perlu dijelaskan pada bagian ini meliputi manfaat langsung maupun tidak langsung, baik yang bersifat teoritis (keilmuan) maupun praktis (aplikatif).

E. Definisi Operasional

Bagian ini menjelaskan definisi-definisi yang khas digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan ataupun sisi produk yang dihasilkan. Istilah-istilah yang diberi Batasan merupakan istilah yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna produk.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat uraian dalam bentuk essay yang menggambarkan alur logis dari struktur bahasan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Bagian ini terdiri dari konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji

B. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi penelitian terdahulu memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Penelitian terdahulu berisi uraian singkat yang meliputi nama peneliti, judul penelitian, dan simpulan hasil penelitian. Penelitian terdahulu memuat paling sedikit lima judul penelitian, baik berupa skripsi dan atau jurnal.

Bagian ini juga menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti- peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal- hal yang sama, sekaligus menjelaskan posisi dan kebaharuan penelitian. Supaya mudah dipahami peneliti dapat menyajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 4.1: Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya

No.	Nama Peneliti, Judul dan tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.				
2.				
3.				
4.				
5.	Dan seterusnya			

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan alur berpikir peneliti untuk Menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian berdasarkan teori yang dikaji). Kerangka berpikir memuat unsur berikut:

1. Penjelasan variabel yang diteliti
2. Penjelasan keterkaitan variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.
3. Kerangka konseptual disajikan dalam bentuk gambar atau bagan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan preposisi keilmuan yang dilandasai menggunakan penalaran deduksi, hipotesis merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang dihadapi dan dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris.

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini harus dijelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang didasarkan pada pertanyaan penelitian. Jenis penelitian kuantitatif bisa berupa deskriptif/asosiatif/komparatif. Alasan jenis penelitian ini juga harus dijelaskan berdasarkan rumusan masalahnya. Jenis penelitian inilah yang menentukan metode penelitian selanjutnya sehingga diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitiannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian harus disebutkan secara jelas disertai uraian tentang alasan pemilihan tempat penelitian tersebut. Waktu penelitian juga disebutkan jangka waktunya sampai dengan berapa lama. Jika bagian ini dilengkapi dengan jadwal kegiatan maka dapat diletakkan di bagian lampiran.

C. Populasi dan sampel Penelitian

Tegaskan sasaran/obyek penelitian itu berupa populasi atau sampel. Kalau obyeknya populasi, maka harus di tegaskan sasaran populasi yang di maksud. Apabila sasaranya sampel, maka harus dijelaskan terlebih dahulu populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel; setelah itu baru dijelaskan sampel yang menjadi objek penelitiannya dan cara pengambilan sampel berdasarkan teori yang di gunakan dan menentukan ukuran sampel. Selanjutnya tentukan dan jelaskan teknik pengambilan sampel dengan memilih antara jenis berikut:

1. *Probability sampling,* dengan pilihan:
   a) *Simple random sampling.*
   b) *Proportionate stratified random sampling*
   c) *Disproportionate stratified random sampling.*
   d) *Area (cluster) sampling*
2. *Non probability sampling* dengan pilihan
   a) Sampel sistematis.
   b) Sampel kuota.
   c) Sampel insidental
   d) *Purposive sampling.*
   e) Sampel jenuh (populasi)

Jelaskan alasan mengapa teknik pengambilan sampel tersebut dipilih dalam pelaksanaan penelitian.

D. Sumber dan jenis Data

Sumber data biasanya pada penelitian kuantitatif menggunakan data primer yakni data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya melakukan penelitian ke objek yang diteliti sedangkan jenis data pada penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang menjadi pokok dalam rumusan masalah. Adapaun data skunder adalah data pendukung penelitian.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dan indikator merupakan salah satu karakteristik penelitian kuantitatif. Deskripsi tentang variabel dan indikator variabel penelitian di dasarkan padarumusan hipotesisnya, baik dari segi jenis maupun jumlahnya. Variabel-variabel inilah yang akan di uji berdasarkan data yang di kumpulkan dari tempat penelitian. Adapun indikator masing-masing variabel di tentukan oleh aspek atau hal yang ingin di teliti.

Biasanya satu variabel terdiri dari 3-5 indikator. Dari indikator inilah yang harus di jabarkan dalam instrumen penelitian menjadi beberapa pertanyaan sesuai teknik pengambilan data. Kalau menggunakan teknik angket, jumlah pertanyaan harus disesuaikan.

Pertanyaan angket tersebut dijabarkan dari kisi-kisi; variabel, subvariabel, indikator, subindikator dan nomor instrumen. Dari jawaban atas pertanyaan inilah dapat diperoleh data penelitian.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

Bagian ini menjelaskan uji validasitas menjelaskan cara mengukuran keabsahan intrumen peneliti yang akan digunakan dalam penelitian Hasil yang diperoleh dari uji validitas adalah suatu instrumen yang valid atau sah yang bisa digunakan dalam penelitian. Sedangkan uji reabilitas menunjukkan cara pengukuran instrumen yang reliabel

G. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan cara yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data secara *riil* (nyata) digunakan dalam penelitian, minimal mencakup: penelusuran Angket, survey, literatur, dokumentasi atau wawancara jika ada. Masing-masing teknik pengumpulan data diuraikan pengertian dan penggunaannya dalam pengumpulan.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh untuk digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif atau data kualitatif yang sudah di kuantifikasikan. Data itu umumnya dalam bentuk skala nominal, ordinal, interval dan rasio. Teknik analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan, bisa menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik infrensial.

Analisis statistik deskriptif di gunakan untuk melakukan perhitunganterhadap harga rata-rata hitung, standar deviasi, median dan modus dari setiap variabel penelitian. Hasil perhitungan tersebut kemudian dideskripsikan dalam distribusi frekuensi skor masing-masing variabel penelitian dan divisualkan dalam grafik, histogram polygon, pie dll.

Adapun analisis statistik inferensial/induktif/matematik di gunakan untuk menyimpulkan populasi berdasarkan sampel digunakan untuk pengujian hipotesis dan kepentingan generalisasi penelitian, misalnya jika peneliti melakukan penelitian yang melibatkan tiga variabel. Pengujian hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis regresi dan teknik analisis korelasi sederhana sedangkan untuk

pengujian hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dan teknik analisis korelasi ganda. Analisis data ini tergantung hipotesis yang di dasarkan pada jenis data dan jenis penelitianya.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Deskirpsi Umum Obyek Penelitian

Bagian ini berisi sekilas tentang identitas dan gambaran umum lokasi penelitian. Meliputi sejarah, letak geografis dan profil. Deskripsi umum objek penelitian juga berisi tentang paparan data yang memuat informasi tentang lokasi/institusi yang menjadi objek penelitian serta karakteristik responden yang dijadikan sampel dalam penelitian.

B. Data Hasil Penelitian

Data Hasil Penelitian memuat data-data yang berhasil dihimpun peneliti selama melakukan riset dilapangam sesuai dengan fenomena/fokus permasalahan yang diangkat. yang diuraikan secara obyektif dan apa adanya tanpa ada opini, pendapat atau penafsiran dari peneliti.

Data Hasil Penelitian juga berisi uraian data hasil kalkulasi statistik angket/kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa tabel, grafik, gambar, bagan, atau bentuk penyajian data yang lain. Analisis data statistik yang dimuat dalam sub pokok bahasan ini hanya hasil akhirnya saja. Adapun perhitungan statistik selengkapnya dimuat sebagai lampiran.

BAB V: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian dari hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dianalisis dengan kajian teori yang digunakan.

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah. Poin-poin kesimpulan harus ditulis dengan ringkas, jelas, tidak memuat hal-hal

baru di luar masalah yang dibahas dan memperlihatkan konsistensi kaitan antara rumusan masalah dan tujuan penelitian. Jumlah kesimpulan disesuaikan dengan banyaknya fokus penelitian. Karena kesimpulan merupakan jawaban atau hasil penelitian dari fokus penelitian.

B. Saran

Isi saran tidak boleh keluar dari pokok masalah yang dibahas dan harus jelas ditujukan kepada siapa. Saran berisi tentang implikasi, tindak lanjut penelitian dan saran-saran atau rekomendasi kepada peneliti lain jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut.

B. Format Laporan Skripsi Penelitian Kualitatif

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN
PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGESAHAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
TRANSLITERASI
BAB I : PENDAHULUAN
- A. Konteks Penelitian
- B. Batasan Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Istilah
- G. Sistematika Pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI
- A. Kajian Teori
- B. Kajian Pustaka
- C. Kerangka Konseptual

BAB III : METODE PENELITIAN
- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Sumber dan Jenis Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- **E.** Teknik Analisis Data
- F. Uji Keabsahan Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN
- A. Deskripsi umum Obyek Penelitian
- B. Data Hasil Penelitian

BAB V: ANALISI DAN PEMBAHASAN

A. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian
B. Keterbatasan Penelitian

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Isi format penulisan skripsi dari hasil penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Konteks penelitian mencakup isu- isu mendasar yang menunjukkan bahwa tema/topik/judul penelitian tersebut penting dan menarik untuk diteliti. Pada bagian ini dipaparkan diskursus teoritik tentang isu-isu penting dan menarik yang menjadi titik perhatian peneliti. Selain itu, diungkap pula isu- isu yang sedang berkembang di dalam realitas yang terkait dengan diskursus teoritik tersebut. Pada akhirnya peneliti menemukan peluang untuk menemukan kajian lebih mendalam tentang persoalan tersebut.

Diskursus teoritik dan realitas di lapangan dilakukan oleh peneliti didasarkan pada hal- hal sebagai berikut:

1. Hasil kajian pustaka. Pustaka yang berupa jurnal, buku, dokumen ilmiah, terbitan berkala, laporan hasil penelitian, internet, dan sumber-sumber lain yang relevan.
2. Survey awal atau kajian awal dalam bentuk kajian dokumenter maupun kajian lapangan.

B. Batasan masalah

Batasan masalah menjelaskan karakter khusus masalah yang diteliti, misalnya segmentasi apa saja yang menjadi penekanan penelitian, serta bagaimana relasi antar fenomena satu dengan yang lain sehingga menjadi *stressing* kajian yang akan diangkat.

C. Fokus penelitian

Fokus Penelitian memuat pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian. Satu pertanyaan harus memuat poin-poin paling krusial/penting yang akan diteliti. Fokus penelitian berbentuk kalimat tanya (*research question*).

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian harus sesuai dengan pertanyaan yang menjadi fokus penelitian/rumusan masalah yang akan diteliti. Pada penelitian dan pengembangan tujuannya adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi produk Pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu Pendidikan dan pembelajaran secara efektif.

Isi dan jumlah tujuan penelitian selaras dan sesuai dengan jumlah pertanyaan dalam rumusan masalah (ungkapan/pernyataan untuk syarat kelulusan tidak boleh dikemukakan pada bagian ini, karena hal itu bukan merupakan tujuan penelitian yang dimaksud pada bagian ini). Tujuan penelitian ini menjadi dasar dalam merumuskan manfaat kegunaan penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Memuat uraian yang mempertegas bahwa masalah penelitian itu bermanfaat¸ baik dari segi teoretis maupun praktis, untuk dijawab melalui penelitian. Dari segi teoretis, hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam arti membangun, memperkuat, menyempurnakan, atau bahkan membantah teori yang sudah ada. Teori tersebut harus dinyatakan dengan jelas tentang apa, siapa, dan bagaimananya. Dari segi praktis, hasil penelitian diharapkan berguna bagi penerapan suatu ilmu di lapangan atau di masyarakat.

F. Definisi istilah

Bagian ini menjelaskan definisi-definisi yang khas digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan ataupun sisi produk yang dihasilkan. Istilah-istilah yang diberi Batasan merupakan istilah yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna produk.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat uraian dalam bentuk essay yang menggambarkan alur logis dari struktur bahasan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Landasan teori (untuk studi empiris yang bersifat *eksplanatory*) atau kerangka konsepsional (untuk studi empiris yang bersifat deskriptif, dan studi teoritis atau normatif) memuat penjelasan teoritis sebagai landasan atau komparasi analisis dalam melakukan penelitian.

B. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi penelitian terdahulu memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Penelitian terdahulu berisi uraian singkat yang meliputi nama peneliti, judul penelitian, dan simpulan hasil penelitian. Penelitian terdahulu memuat paling sedikit lima judul penelitian, baik berupa skripsi dan atau jurnal.

Bagian ini juga menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti- peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal- hal yang sama. Supaya mudah dipahami peneliti dapat menyajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 4.2: Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya

No.	Nama Peneliti, Judul dan tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.				
2.				
3.				
4.				
5.	Dan seterusnya			

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan alur berpikir peneliti untuk menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian berdasarkan teori yang dikaji). Kerangka berpikir memuat unsur berikut:

1. Penjelasan variabel yang diteliti
2. Penjelasan keterkaitan variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.
3. Kerangka konseptual disajikan dalam bentuk gambar atau bagan.

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan apa yang dipakai dalam penelitian skripsi beserta alasan ilmiah mengapa menggunakan jenis dan pendekatan tersebut.

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian berkaitan dengan dimana penelitian itu dilaksanakan. Beserta alasan-alasan dan karakteritiknya yang mendasari kenapa Subjek tersebut penting serta unik untuk diteliti.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa orang, tempat dan fenomena/peristiwa yang paling menonjol di lapangan. Jenis data dalam penelitian kualitatif adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah data pokok yang menjadi fokus penelitian. Adapun data skunder adalah data pendukung, yang meliputi gambaran umum objek penelitian, jumlah siswa, guru dll.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data secara *riil* (nyata) digunakan dalam penelitian, minimal mencakup: penelusuran literatur, dokumentasi atau wawancara jika ada. Masing-masing teknik pengumpulan data diuraikan pengertian dan penggunaannya dalam pengumpulan.

E. Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan teknik analisis data yang secara nyata digunakan dalam penelitian beserta alasan penggunaannya. Masing-masing teknik analisis data diuraikan pengertiannya dan dijelaskan penggunaannya untuk menganalisis data yang mana.

F. Uji Keabsahan Data

Bagian ini menjelaskan teknik menganalisa bukti kebenaran data yang akan diuji berdasarkan tingkat kepercayaan (kredibilitas) data hasil penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Deskirpsi Umum Obyek Penelitian

Berisi sekilas tentang identitas dan gambaran umum lokasi penelitian. Meliputi sejarah, letak geografis dan profil.

B. Paparan Data

Berisi tentang data-data yang berhasil dihimpun peneliti selama melakukan riset dilapangam sesuai dengan fenomena/ fokus permasalahan yang diangkat. yang diuraikan secara obyektif dan apa adanya tanpa ada opini, pendapat atau penafsiran dari peneliti.

BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian dari hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dianalisis dengan kajian teori yang digunakan.

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan cukup menjawab rumusan penelitian. Poin-poin kesimpulan harus ditulis dengan ringkas, jelas, tidak memuat hal-hal baru di luar masalah yang dibahas dan memperlihatkan konsistensi kaitan antara rumusan masalah dan tujuan penelitian. Jumlah

kesimpulan disesuaikan dengan banyaknya fokus penelitian. Karena kesimpulan merupakan jawaban atau hasil penelitian dari fokus penelitian.

B. Saran

Isi saran tidak boleh keluar dari pokok masalah yang dibahas dan harus jelas ditujukan kepada siapa. Saran berisi tentang implikasi, tindak lanjut penelitian dan saran-saran atau rekomendasi kepada peneliti lain jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut.

C. Format Laporan Skripsi Penelitian Dan Pengembangan (*R&D*)

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN
PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGESAHAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
TRANSLITERASI

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Pengembangan
D. Manfaat Pengembangan
E. Spesifikasi Produk
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
G. Definisi Istilah
H. Sistematika Pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori
B. Kajian Pustaka
C. Kerangka Konseptual

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan
C. Uji Coba Produk
    4. Desain Uji Coba
    5. Subjek Uji Coba
    6. Sumber dan Jenis Data
D. Instrumen Pengumpulan Data
E. Teknik Analisis Data
F. Jadwal Kegiatan

BAB IV : HASIL PENGEMBANGAN

A. Data Hasil Pengembangan

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis dan Pembahasan
B. Deskripsi Produk Hasil Pengembangan

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lebih Lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Isi format penulisan skripsi dari hasil penelitian dan pengembangan (R & D) adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang masalah merupakan uraian arti penting permasalahan penelitian sehingga perlu diteliti untuk kepentingan pengembangan ilmu. Latar belakang harus menguraikan tiga hal penting:

1. Penjelasan terkait alasan akademik/rasional dan esensial yang mengganggu jika tidak diteliti. Alasan tersebut berupa penjelasan singkat tentang posisi permasalahan dalam bidang keilmuan yang diteliti. Alasan tersebut dapat diperoleh dari berbagai teori, hasil penelitian terdahulu untuk maslaah yang sama, pernyataan tentative dari orang yang dipandang memiliki otoritas, atau lainnya.
2. Menyebutkan permasalah penelitian yang berkaitan langsungdengan masalah/tema yang akan diteliti. Permasalahan merupakan "penyimpangan" dari teori tentang kondisi yang "seharusnya" terjadi dengan kondisi yang "senyatanya" terjadi dalam penelitian.
3. Pemilihan dan penegasan fokus permaslahan yang akan diteliti melalui penjelasan tentang alas an pemilihan permaslahan tersebut yang meliputi:
    a. Akibat negatif jika permasalahan tersebut tidak diteliti.
    b. Akibat positif jika permaslahan tersebut diteliti.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dimaksudkan sebagai pertanyaan yang harus dicari jawabannya melalui proses penelitian. Rumusan ini didasarkan pada latar belakang masalah, hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan saran pembimbing atau orang lain yang ahli dalam bidangnya. Rumusan masalah ini harus dinyatakan dengan kalimat tanya yang ditandai dengan tanda tanya (?).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus sesuai dengan pertanyaan yang menjadi fokus penelitian/rumusan masalah yang akan diteliti. Pada penelitian dan pengembangan tujuannya adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi produk Pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu Pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan adaptabel.

Isi dan jumlah tujuan penelitian selaras dan sesuai dengan jumlah pertanyaan dalam rumusan masalah (ungkapan/pernyataan untuk syarat kelulusan tidak boleh dikemukakan pada bagian ini, karena hal itu bukan merupakan tujuan penelitian yang dimaksud pada bagian ini). Tujuan penelitian ini menjadi dasar dalam merumuskan manfaat kegunaan penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat/kegunaan penelitian menjelaskan arti penting penelitian bagi perkembangan keilmuan di masa depan. Manfaat yang perlu dijelaskan pada bagian ini meliputi manfaat langsung maupun tidak langsung, baik yang bersifat teoritis (keilmuan) maupun praktis (aplikatif).

E. Spesifikasi Produk

Bagian ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya

diangkat dari teori-teori yang teruji shahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipcahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan. Keterbatasan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks maslaah yang lebih luas.

G. Definisi Istilah

Bagian ini menjelaskan definisi-definisi istilah yang khas digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan ataupun sisi produk yang dihasilkan. Istilah-istilah yang diberi Batasan merupakan istilah yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna produk.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat uraian dalam bentuk essay yang menggambarkan alur logis dari struktur bahasan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Bagian ini terdiri dari konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji;

B. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi penelitian terdahulu memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Penelitian terdahulu berisi uraian singkat yang meliputi nama peneliti, judul penelitian, dan simpulan hasil penelitian. Penelitian terdahulu memuat paling sedikit lima judul penelitian, baik berupa skripsi dan atau jurnal.

Bagian ini juga menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti- peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal- hal yang sama. Supaya mudah dipahami peneliti dapat menyajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 4.3: Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya

No.	Nama Peneliti, Judul dan tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.				
2.				
3.				
4.				
5.	Dan seterusnya			

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan alur berpikir peneliti untuk Menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian berdasarkan teori yang dikaji). Kerangka berpikir memuat unsur berikut:

1. Penjelasan variabel yang diteliti
2. Penjelasan keterkaitan variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.
3. Kerangka konseptual disajikan dalam bentuk gambar atau bagan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Adapun metode penelitian dan pengembangan terdiri dari unsur-unsur berikut:

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Model pengembangan dapat berupa konseptual atau teoritik. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen, misalnya model pengembangan rancangan pengajaran Dick and Carey. Adapun model teoritik adalah model yang menunjukan hubungan perubahan antar peristiwa.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Bagian ini memaparkan Langkah-langkah procedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Apabila model pengembangannya adalah procedural, maka prosedur pengembangannya mengikuti langkah-langkah seperti yang dijelaskan pada modelnya. Model pengembangan bisa berupa konseptual atau teoritik. Kedua model ini tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana Langkah procedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh karena itu, perlu dikemukakan Langkah proseduralnya.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat kevalidan maupun tingkat kemenarikan dari produk yang dihasilkan. Pada bagian ini secara berurutan perlu dikemukakan desain uji coba, Subjek uji coba, dan jenis data.

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba produk mendeskripsikan secara jelas tentang tiga tahapan yang dilakukan pengembang, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan.

2. Subjek Uji Coba

Karakteristik Subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan Subjek uji cob aitu. Subjek uji coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan atau saran dari pemakai produk. Setiap Subjek uji coba yang dilibatkan disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan Subjek uji coba juga perlu dikemukakan lebih rinci, apakah menggunakan Teknik rambang, rumpun, atau Teknik lainnya yang sesuai

3. Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efesiensi, dan atau daya Tarik produk yang dihasilkan. Adapaun jenis

data uji coba produk dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya, jika menggunakan instrument yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrument itu, terutama mengenai kesahihan dan keandalannya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji cobadikemukakan pada bagian ini dan disertai alasannya. Apabila Teknik analisis sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci. Akan tetapi, apabila Teknik tersebut belum banyak dikenallll, maka uraian perlu lebih rinci.

BAB IV: HASIL PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan

1. Penyajian Data Hasil Pengembangan

Semua data baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis, data ini perlu diklasifikasi berdasarkan jenis dan komponen produk yang dikembangkan. klasifikasi ini berguna untuk keperluan revisi produk. Bagian ini dapat berupa Data hasil Pengembangan tahap awal dan akhir. Data hasil pengembangan terdiri dari (1) data hasil validasi ahli isi produk, (2) data hasil validasi ahli perancangan produk, (3) data hasil validasi ahli Bahasa, (4) hasil validasi pemakai produk, (5) hasil uji coba perorangan, (6) hasil uji coba kelompok kecil, (7) hasil uji coba lapangan.

2. Deskripsi Produk Hasil Pengembangan

Bagian ini menjelaskan secara rinci produk hasil pengembangan setelah direvisi.

BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian dari hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dianalisis dengan kajian teori yang digunakan.

B. Deskripsi Produk Hasil Pengembangan

Bagian ini menjelaskan secara rinsi produk hasil pengembangan setelah direvisi.

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan cukup menjawab permasalahan atau tujuan penelitian, kesimpulan dapat juga menghasilkan sebuah teori/konsep baru berdasarkan fakta/analisis yang ada.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lebih Lanjut.

Saran pemanfaatan pada bagian ini diarahkan pada pemanfaatan produk, saran untuk diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, serta saran pengembangan lebih lanjut. Semua saran yang ditulis pada bagian ini hendaknya berkaitan dengan hasil kajian terhadap produk pengembangan yang sebelumnya telah dibahas. Semua pernyataan dinyatakan dengan Bahasa yang jelas.

D. Format Laporan Skripsi Penelitian Pustaka

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN
PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGESAHAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
TRANSLITERASI
BAB I : PENDAHULUAN
- A. Konteks Penelitian
- B. Batasan Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- **F.** Definisi Istilah
- **G.** Sistematika Pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI
- A. Landasan Teori
- B. Kajian Pustaka
- C. Kerangka Konseptual

BAB III : METODE PENELITIAN
- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Subjek penelitian
- C. Sumber dan Jenis Data
- D. Teknik pengumpulan data
- E. Teknik analisis data

BAB IV : PAPARAN PENELITIAN
- A. Deskirpsi Umum Obyek Penelitian
- B. Paparan Data

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN
Analisis dan Pembahasan

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Isi format penulisan skripsi dari hasil penelitian **Penelitian Kepustakaan (*library research*)** adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bagian ini berisi uraian yang sistematis tentang hal-hal yang melatarbelakangi topik penelitian sampai diidentifikasikannya masalah yang perlu dipecahkan. Latar belakang tersebut menjelaskan hal-hal pokok yang mendorong mengapa suatu topik perlu diteliti, misalnya dikaitkan dengan kepentingan pengembangan ilmu atau penerapannya di lapangan karena adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik teoretis maupun praktis. Serta harus dilengkapi dengan fragmen-fragmen tentang pemikiran tokoh yang dikaji atau eksemplar argumentasi (kutipan isi buku/kitab) yang menjadi obyek penelitian.

B. Batasan masalah

Batasan masalah menjelaskan karakter khusus masalah yang diteliti, misalnya segmentasi apa saja yang menjadi penekanan penelitian, serta bagaimana relasi antar fenomena satu dengan yang lain sehingga menjadi *stressing* kajian yang akan diangkat.

C. Fokus penelitian

Fokus Penelitian memuat pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian. Satu pertanyaan harus memuat poin-poin paling krusial/penting yang akan diteliti. Fokus penelitian berbentuk kalimat tanya (*research question*).

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian harus sesuai dengan pertanyaan yang menjadi fokus penelitian/rumusan masalah yang akan diteliti. Pada penelitian dan pengembangan tujuannya adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi produk Pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan

dan mengembangkan mutu Pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan adaptabel.

Isi dan jumlah tujuan penelitian selaras dan sesuai dengan jumlah pertanyaan dalam rumusan masalah (ungkapan/pernyataan untuk syarat kelulusan tidak boleh dikemukakan pada bagian ini, karena hal itu bukan merupakan tujuan penelitian yang dimaksud pada bagian ini). Tujuan penelitian ini menjadi dasar dalam merumuskan manfaat kegunaan penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian yang mempertegas bahwa masalah penelitian itu bermanfaat¸ baik dari segi teoretis maupun praktis, untuk dijawab melalui penelitian. Dari segi teoretis, hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam arti membangun, memperkuat, menyempurnakan, atau bahkan membantah teori yang sudah ada. Teori tersebut harus dinyatakan dengan jelas tentang apa, siapa, dan bagaimananya. Dari segi praktis, hasil penelitian diharapkan berguna bagi penerapan suatu ilmu di lapangan atau di masyarakat.

F. Definisi istilah

Bagian ini menjelaskan definisi-definisi istilah yang khas digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan ataupun sisi produk yang dihasilkan. Istilah-istilah yang diberi Batasan merupakan istilah yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna produk.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat uraian dalam bentuk essay yang menggambarkan alur logis dari struktur bahasan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Landasan teori dalam studi kepustakaan memuat penjelasan teoritis sebagai landasan atau komparasi analisis dalam melakukan penelitian. Bahasan ditekankan pada penjabaran disiplin keilmuan tertentu sesuai dengan bidang penelitian yang akan dilakukan. Teori

yang dipaparkan dalam bab ini, harus memiliki relevansi dengan tema yang sedang dikaji serta mampu dijadikan sebagai perspektif atau pisau analisis untuk menafsirkan pemikiran/isi sebuah karya akademik.

B. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi penelitian terdahulu memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Penelitian terdahulu berisi uraian singkat yang meliputi nama peneliti, judul penelitian, dan simpulan hasil penelitian. Penelitian terdahulu memuat paling sedikit lima judul penelitian, baik berupa skripsi dan atau jurnal.

Bagian ini juga menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti- peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal- hal yang sama. Supaya mudah dipahami peneliti dapat menyajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 4.4: Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya

No.	Nama Peneliti, Judul dan tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.				
2.				
3.				
4.				
5.	Dan seterusnya			

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan alur berpikir peneliti untuk Menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian berdasarkan teori yang dikaji). Kerangka berpikir memuat unsur berikut:

1. Penjelasan variabel yang diteliti
2. Penjelasan keterkaitan variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.
3. Kerangka konseptual disajikan dalam bentuk gambar atau bagan.

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan apa yang dipakai dalam penelitian skripsi beserta alasan ilmiah mengapa menggunakan jenis dan pendekatan tersebut.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berkaitan dengan kepada siapa dan apa riset ini dilakukan. Beserta alasan-alasan dan karakteritiknya yang mendasari kenapa Subjek tersebut penting serta unik untuk diteliti.

C. Sumber dan Jenis Data.

Sumber data penelitian kualitatif yang bersifat *library research* berupa sumber primer (buku/dokumen induk) dan sumber sekunder (buku/dokumen penunjang) Adapun jenis data tersebut bisa berupa kata-kata/pernyataan/opini/pandangan, foto/gambar, dokumen tertulis, statistik yang relevan dan mendukung.

D. Teknik pengumpulan data

Bagian ini menjelaskan cara yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data secara *riil* (nyata) digunakan dalam penelitian, minimal mencakup: penelusuran literatur, dokumentasi atau wawancara jika ada. Masing-masing teknik pengumpulan data diuraikan pengertian dan penggunaannya dalam pengumpulan.

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang secara nyata digunakan dalam penelitian beserta alasan penggunaannya. Masing-masing teknik analisis data diuraikan pengertiannya dan dijelaskan penggunaannya untuk menganalisis data yang mana.

BAB IV: PAPARAN DATA

Bab tentang data penelitian memuat deskripsi data yang diperolah dari lapangan atau penelusuran literatur (untuk studi pustaka) Deskripsi data setidaknya memuat dua poin, yaitu:

1. Deskirpsi Umum Obyek Penelitian

Deskirpsi Umum berisi sekilas tentang identitas dan gambaran umum Subjek penelitian. Meliputi sejarah/biografi, latar

kehidupan/pendidikan, karya-karya, kiprah dan prestasi jika studi tokoh.

2. Paparan Data

Paparan data berisi tentang data-data yang berhasil dihimpun peneliti selama melakukan melakukan penelusuran dokumen atau literatur primer.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian dari hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dianalisis dengan kajian teori yang digunakan.

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan cukup menjawab permasalahan atau tujuan penelitian, kesimpulan dapat juga menghasilkan sebuah teori/konsep baru berdasarkan fakta/analisis yang ada. Kesimpulan Poin-poin kesimpulan harus ditulis dengan ringkas, jelas, tidak memuat hal-hal baru di luar masalah yang dibahas dan memperlihatkan konsistensi kaitan antara rumusan masalah dan tujuan penelitian. Jumlah kesimpulan disesuaikan dengan banyaknya fokus penelitian. Karena kesimpulan merupakan jawaban atau hasil penelitian dari fokus penelitian.

B. Saran

Isi saran tidak boleh keluar dari pokok masalah yang dibahas dan harus jelas ditujukan kepada siapa. Saran berisi tentang implikasi, tindak lanjut penelitian dan saran-saran atau rekomendasi kepada peneliti lain jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut.

BAB V
BAGIAN AKHIR SKRIPSI

A. Daftar Pustaka

Bahan pustakan yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Tata cara penulisan daftar pustaka dibahas pada bab tujuh pedoman ini. Perlu diperhatikan bahwa kemutakhiran daftar rujukan merupakan hal yang sangat penting. Daftar pustaka yang dimaksud, minimal berjumlah 10 buku yang diterbitkan 10 tahun terakhir, 7 jurnal nasional atau hasil penelitian baik itu skripsi, tesis dan disertasi yang dilakukan minimal 5 tahun terakhir dan 1 jurnal internasional yang relevan dengan penelitian yang dilakukan minimal 5 tahun terakhir.

Format penulisan daftar pustaka harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan kutipan. Sebagai contoh, jika penulisan kutipan menggunakan format *Turabian* 8th, penulisan daftar pustaka juga harus menggunakan format Turabian 8th.

B. Lampiran-Lampiran

Lampiran memuat dokumen-dokumen yang secara langsung perlu disertakan dalam skripsi mislanya, ringkasan analisis data penelitian, surat ijin penelitian, surat pernyataan telah melaksanakan penelitian dari lembaga, lembar validasi, hasil tes, hasil wawancara dan dokumen lainnya. Lampiran perlu diberi nomor urut dengan menggunakan angka arab.

C. Biodata Penulis

Biodata penulis memuat data penting tentang diri penulis yang meliputi nama, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, fakultas, jurusan, NIM, karya tulis, penelitian, pengalaman organisasi dan prestasi. Contoh penulisan riwayat hidup dapat dilihat pada **Lampiran 23**.

BAB VI
TEKNIK PENULISAN

A. Format Naskah Proposal dan Skripsi

1. Naskah proposal skripsi ditulis dengan kertas kuarto (A4 atau 29.7 x 21 cm), adapun jenis kertas yang digunakan adalah HVS 70 gram.
2. Jenis kertas untuk penulisan naskah skripsi adalah kertas HVS 80 gram dengan ukuran A4 atau 29.7 x 21 cm.
3. Batas margin kiri dan atas adalah 4 cm, sedangkan kanan bawah adalah 3 cm.
4. Naskah proposal dan skripsi ditulis pada satu sisi halaman kertas dan tidak bolak-balik.
5. Proposal skripsi yang sudah disahkan wajib dijilid *softcover* menggunakan kertas buffalo warna hijau tua sebanyak 1 (satu) eksemplar untuk diserahkan ke tata usaha.
6. Naskah skripsi minimal sejumlah 70 halaman.
7. Naskah skripsi yang sudah disahkan digandakan menjadi 2 (dua) eksemplar kemudian diserahkan ke tata usaha.

B. Format Tulisan

1. Semua teks dalam naskah proposal dan skripsi ditulis dengan huruf latin dengan jenis huruf (*font*) *Times New Roman* ukuran 12_{pt}.
2. Semua teks dalam naskah proposal dan skripsi yang ditulis dengan huruf Arab harus menggunakan jenis huruf *Traditional Arabic* (TA) ukuran 18_{pt}. Adapun teks Al-Qur'an yang diambil dari Quran *inword* dengan ukuran *font* $12_{pt.}$
3. Semua teks dalam naskah proposal dan skripsi yang menggunakan transliterasi harus menggunakan jenis huruf *Times New Arabic* (TNA) Ukuran 12_{pt} untuk judul bab, subbab, anak subbab dan naskah skripsi, ukuran 12_{pt} untuk teks dalam tabel, dan ukuran 10_{pt} untuk catatan kaki (*footnote*).
4. Sampul luar menggunakan ukuran font (size) 14_{pt}, kecuali anak judul menggunakan ukuran font (size) 12_{pt}.
5. Sampul dalam menggunakan ukuran font (size) 12_{pt}, kecuali judul menggunakan ukuran font (size) 14_{pt}.

6. Judul karya ilmiah, bab, sub bab, dan lain sebagainya

a. **Judul karya ilmiah dengan bab**, diketik dengan huruf besar/kapital, dicetak tebal, tanpa singkatan (kecuali yang berlaku umum seperti (PT., CV.) posisinya ditengah halaman, dan tanpa diakhiri tanda titik. Perkecualian adalah judul pada halaman persetujuan seminar dan pengesahan skripsi (dengan huruf bisa dicetak tebal).

b. **Judul sub-bab** diketik sejajar dengan batas tepi (margin) sebelah kiri dengan menggunakan huruf A, B, C, dan seterusnya. Huruf pertama setiap kata dimulai dengan huruf besar (*Title case*) kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri titik. Judul sub-bab di cetak dengan huruf tebal (*bold*).

c. **Judul sub sub-bab** dimulai angka 1, 2, 3, dan seterusnya. Huruf pertama setiap kata dimulai dengan huruf besar (*Title case*) kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri titik. Judul sub sub-bab dicetak dengan huruf tebal (*bold*).

d. **Judul sub sub-sub bab** dimulai dengan huruf a, b, c, dan seterusnya. Huruf pertama setiap kata dimulai dengan huruf besar (*Title case*) kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri titik. Judul sub sub-sub bab di cetak dengan huruf tebal-miring (*bold-italic*).

e. **Judul sub sub-sub-sub bab** dimulai mulai dengan angka 1), 2), 3) dst. (tanpa titik), dan judul **sub sub-sub-sub bab dimulai dengan huruf** a), b), c), dst. (tanpa titik). Huruf pertama setiap kata dimulai dengan huruf besar (*Title case*) kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri titik. Dan sub sub-sub-sub bab dan sub sub-sub-sub-sub-bab di cetak dengan huruf miring (*italic*).

f. **Judul sub-bab,** sub sub-bab, dan sub sub-sub-bab, dan seterusnya (*headings hierarchy*) perlu dibedakan dengan rincian poin-poin atau item-item (*poin/item hierarchy*). **Penulisan *headings hierarchy*** di mulai dari A, B, C, lalu 1, 2, 3, kemudian a, b, c, dan seterusnya (lihat box) dibuat **sejajar dengan batas tepi kiri** pengetikan (batas *margin* kiri). Isi atau teksnya (alenia, kalimat) juga dibuat sejajar dengan batas tepi kiri pengetikan dan awal kalimat dalam alenia baru dibuat dengan indensi 1 cm). sementara **penulisan points/items hierarchy tidak sejajar dengan batas tepi kiri** pengetikan (batas *margin* kiri), melainkan mengikuti poin-poin/item-item di maksud atau posisinya

disesuaikan dengan memperhatikan estetika. Penggunaan angka atau huruf awal untuk poin-poin atau item-item juga di sesuaikan (bisa dimulai dari 1, 2, 3, atau a, b, c,).

Penulisan point/item hierarchy (rincian poin-poin/item-item)– tidak sejajar dengan batas tepi kiri (masuk ke dalam, disesuaikan):

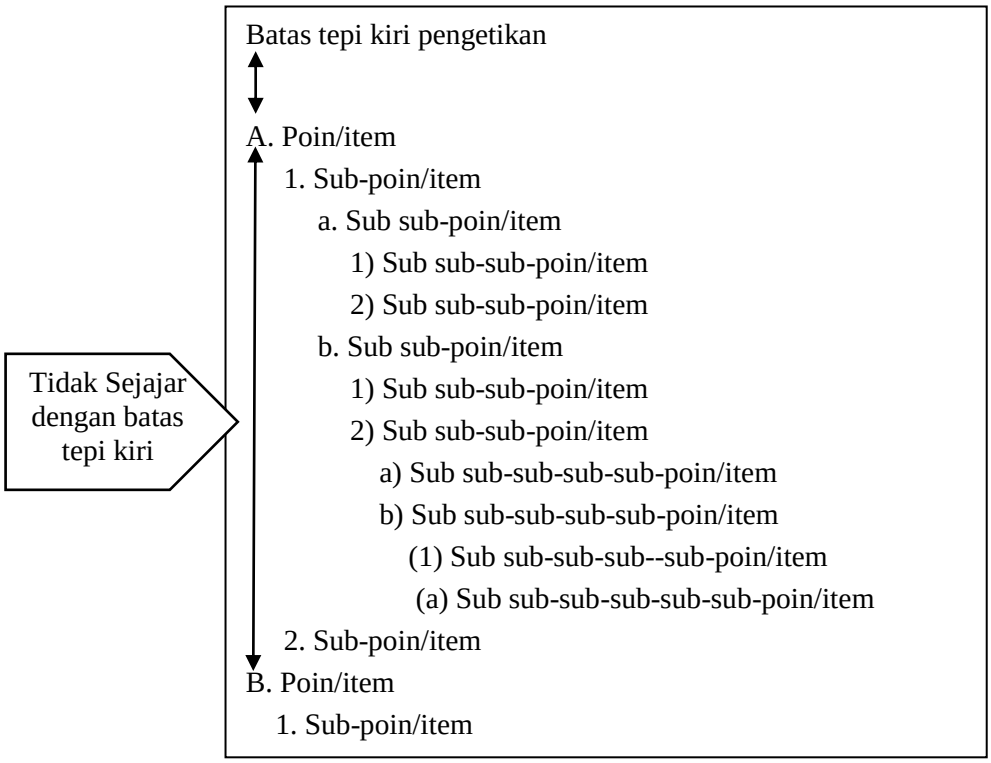

C. Penomoran Halaman

1. Nomor halaman untuk bagian awal skripsi menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, …) diletakkan di bagian tengah-bawah halaman pada jarak dua sentimeter dari margin bawah. Penghitungan dimulai dari halaman sampul dalam, tetapi tidak diberi nomor.
2. Nomor halaman untuk bagian isi dan bagian akhir skripsi menggunakan angka Arab (1, 2, 3, …) di bagian kanan atas pada jarak dua sentimeter dari margin atas, kecuali halaman yang memuat

judul bab, nomor halamannya di bagian tengah bawah dengan jarak dua sentimeter dari margin bawah.

D. Tabel dan Gambar

1. Tabel
   a. Tabel dalam bagian isi karya ilmiah berisi ringkasan data-data penelitian yang penting. Data lengkapnya dapat disajikan pada **Lampiran 21**.
   b. Tabel disajikan di tengah, simetris/sejajar dengan batas tepi kiri dan kanan pengetikan.
   c. Kolom-kolom disusun rapi sehingga mudah dibaca.
   d. Jarak antara baris dalam tabel adalah satu spasi
   e. Garis batas tabel tidak melampui batas tepi kertas
   f. Kolom tabel diletakkan sejajar dengan panjang kertas.
   g. Tabel boleh diletakkan di tengah halaman di antara baris-baris teks. Dalam hal ini jarak tabel dan kalimat di bawahnya adalah dua spasi.
   h. Di atas garis batas tabel dituliskan nomor dan judul tabel, dengan ketentuan:
   1) Jika judul tabel terdiri dari dua baris atau lebih, maka spasi yang digunakan adalah satu spasi. Baris terakhir judul terletak dua spasi di atas garis batas atas tabel.
   2) Nomor tabel terletak dua spasi di bawah baris terakhir teks. Nomor tabel terdiri dari dua bagian, bagian pertama menunjukkan nomor bab tempat tabel itu dimuat, dan bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab itu. Contoh: Tabel 2.5 menunjukkan bahwa tabel itu ada di BAB II dan tabel urutan pada bab itu.
   i. Tabel yang memerlukan kertas yang lebih besar dari halaman naskah dapat diizinkan, tetapi sebaiknya hanya tabel yang jika dilipat satu kali sudah mencapai ukuran halaman naskah yang dimasukkan dalam teks.
   j. Dalam setiap tabel tentang data, di bawah tabel tersebut harus dicantumkan sumbernya dengan ukuran huruf (font) 10 dengan spasi tunggal.

2. Gambar
    a. Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, grafik, peta, diagram atau foto.
    b. Garis batas gambar diletakkan sedemikian rupa sehingga garis batas tersebut tidak melampui batas tepi kertas.
    c. Untuk gambar besar, ukurannya diatur agar sejajar dengan batas tepi kiri dan kanan pengetikan; sedangkan untuk gambar kecil yang tampilannya menjadi kurang bagus kalau diperbesar, atur ukuran dan posisinya agar simetris dengan batas tepi halaman (tidak sejajar, tapi jarak ke tepi kiri dan kanan sama).
    d. Di bawah gambar disajikan nomor dan judul gambar, dengan ketentuan:
        1) Jika judul gambar terdiri dari dua baris atau lebih, spasi yang digunakan adalah spasi tunggal. Baris terakhir judul terletak dua spasi di bawah gambar.
        2) Nomor gambar terletak dua spasi di atas baris pertama teks. Nomor gambar terdiri dari dua bagian. Bagian pertama menunjukkan nomor bab tempat gambar itu dimuat, sedangkan bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab itu. Contoh: Gambar 2.1 menunjukkan bahwa gambar tersebut adalah gambar urutan pertama pada Bab II.
    e. Jika ada keterangan gambar (tidak diletakkan di halaman lain).
    f. Contoh penyajian gambar bisa dilihat dalam **Lampiran 22**.

BAB VII

TEKNIK NOTASI ILMIAH

A. Kutipan

Kutipan adalah pinjaman kalimat atau pendapat dari seorang pengarang, atau ucapan seorang tokoh yang terdapat dalam buku atau referensi lainnya, atau ayat Al-Qur'an dan al-Hadits. Kutipan digunakan sebagai dasar atau bahan rujukan dari uraian pembahasan dalam penulisan skripsi. Dilihat dari bentuknya, kutipan dapat dibagi kepada: kutipan langsung, kutipan tidak langsung, dan kutipan pada catatan kaki.

1. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah salinan ide/konsep/temuan orang lain persis kata per kata, termasuk tanda bacanya seperti teks aslinya. Sumber yang dikutip misalnya dalil, rumus, bagian teks kitab suci, dokumen resmi negara seperti pasal dan ayat dalam undang-undang, bagian teks karya sastra, dan pendapat pakar atau temuan peneliti yang perlu disalin kata per-kata karena penulis khawatir salah dalam menginterpretasikan.

a. Kutipan Pendek
   1) Kutipan yang tidak lebih dari empat baris
   2) Isi kutipan ditempatkan menyatu dengan tesk
   3) Spasi sama dengan tesk
   4) Bagian yang dikutip diapit dengan tanda petik ("….")
   5) Setelah kutipan selesai, diberi catatan kaki *(footnote)* guna menyebutkan sumber kutipan.

Contoh:

Terkait dengan persoalan wakaf, pemerintah memberikan perhatian sehingga mengeluarkan Undang–undang RI Nomor 41 Tahun

2004 tentang wakaf "Adanya pengaturan benda bergerak sebagai harta wakaf seperti uang, surat berharga, kendaraan, hak sewa, dan lain-lain."[1]

b. Kutipan Panjang
   1) Kutipan yang terdiri dari empat baris
   2) Isi kutipan ditempatkan di paragraph baru
   3) Spasi rapat (satu spasi)
   4) Kutipan tidak diapit tanda petik
   5) Kutipan menjorok 1 cm.
   6) Setelah kutipan selesai, diberi catatan kaki *(footnote)* guna menyebutkan sumber kutipan.

Contoh:

Bahkan, Imam al-Shafi'i dianggap sebagai ulama pertama yang memperkenalkan *nasikh-mansukh*.[2] Imam al-Shafi'I menjelaskan sebagai berikut:

> Adapun makna dari lafadz *nasakha* ialah meninggalkan satu kefardhuan yang pada mulanya merupakan satu kefardhuan di masanya dan meninggalkan kefardhuan tersebut merupakan satu kefardhuan pula jika Allah telah menasakhnya. Maka seseorang yang mendapati kewajiban tersebut dibebani kewajiban untuk mentaatinya (jika belum dinasakh) dan juga mempunyai kewajiban untuk meninggalkan kefardhuan tersebut (jika memang telah dinasakh) dan barang siapa yang tidak mendapati kewajiban tersebut dibebani kewajiban untuk bersikap taat mengikuti (ketentuan) kefardhuan dalil nasikh baginya.[3]

2. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah salinan dari ide/konsep/temuan orang lain yang disampaikan dengan kata-kata penulis sendiri. Sumber yang dikutip tidak langsung misalnya pendapat pakar atau temuan hasil penelitian yang memungkinkan untuk diambil inti sarinya. Pada bagian kutipan tak langsung penulis harus mencantumkan nomor penunjukan

---

[1] Republik Indonesia, *Benda - Benda Wakaf Menurut Undang - Undang No. 41 Tahun 2004 Pasal 16 Ayat (1), (2), (3)*, 2004.
[2] Wahbah Al-Zuhaili, *Ushul Al-Fiqh Al-Islami* (Beirut: Dar al-Fikr, 1986).
[3] Abu Abdullah Muhammad Ibn Idris Al-Shafi'i, *Al-Risalah*, n.d.

atau nama, dalam kurung, tahun terbit, nomor halaman. Diusahakan kutipan tidak langsung sependek mungkin tidak melebihi satu alinea.

Contoh:
Dalam pandangan Munawir Sjadzali, adanya *nāsikh-mansūkh* merupakan bentuk dari adanya dialektika antara wahyu dengan situasi dan kondisi di mana wahyu itu diturunkan. Menurutnya, wahyu diturunkan di dunia tidak dalam ruang kosong, melainkan dengan latar belakang masyarakat yang berbeda sejarah dan kebudayaan. Oleh karena itu, bagi Munawir Sjadzali adalah wajar jika konsep *nāsikh-mansūkh* diterima sebagai bagian agar ajaran Islam agar selalu dapat menjawab tantangan zaman.[4]

3. Kutipan pada catatan kaki

Kutipan pada catatan kaki ialah keterangan atau uraian yang diletakkan pada catatan kaki. Pencantuman keterangan atau uraian pada catatan kaki dapat dilakukan jika dianggap penting seperti menerangkan lebih lanjut, sebab jika dimasukkan pada uraian skripsi dianggap mengganggu alur atau runtut pembahasan skripsi.

B. Catatan Kaki atau *Footnote*

Penulisan catatan kaki atau *footnote* menggunkan manajer referensi Mendeley dengan style Turabian 8th. Berikut contoh-contoh bentuk penulisan catatan kaki:

1. Buku.

Catatan kaki yang bersumber dari buku yang ditulis oleh **satu penulis** terdiri dari Penulis, *Judul Buku* (Kota Terbit: Penerbit, Tahun Terbit), Nomor Halaman.

Contoh:
[5]Suar Suroso, *Pikir itu Pelita Hati* (Bandung: Ultimus, 2015), 72.

Catatan kaki yang bersumber dari buku yang ditulis oleh **dua penulis** terdiri dari Penulis Satu dan Penulis Dua, *Judul Buku* (Kota Terbit: Penerbit, Tahun Terbit), Nomor Halaman.

[4] Munawir Sjadzali, et al., *Ijtihad Kemanusiaan* (Jakarta: Paramadina, 1997), 47.

Contoh:
[6]M. Anton Athoillah dan Bambang Anees, *Filsafat Ekonomi Islam* (Jakarta: Sahifa, 2017), 32.

Catatan kaki yang bersumber dari buku yang ditulis oleh **tiga penulis lebih** terdiri dari Penulis Pertama et al., *Judul Buku* (Kota Terbit: Penerbit, Tahun Terbit), Nomor Halaman.

Contoh:
[7]M. Nadratuzzaman Hosen et al., *Menjawab Keraguan Umat Islam Terhadap Bank Syariah* (Jakarta: PKES Publishing, 2007), 152.

Jika buku tersebut dikutip lagi tanpa diselingi dengan kutipan lain, maka ditulis: Ibid (ditulis tegak), titik (jika halaman kutipan sama). Jika halaman kutipan berbeda, maka ditulis: Ibid (ditulis tegak), titik, koma, nomor halaman pengutipan, dan titik.

Contoh:
[8]Ibid., 157

Jika terdapat pengutipan lagi dari buku tersebut dan diselingi dengan kutipan dari sumber lain, maka yang disebutkan adalah nama pengarang, koma, beberapa kata dari judul buku, koma, nomor halaman, titik.

Contoh:
[6]M. Anton Athoillah dan Bambang Anees, *Filsafat Ekonomi Islam* (Jakarta: Sahifa, 2017), 32.
[7]M. Nadratuzzaman Hosen et al., *Menjawab Keraguan Umat Islam Terhadap Bank Syariah* (Jakarta: PKES Publishing, 2007), 152.
[8]Ibid., 157
[7] **M. Anton Athoillah dan Bambang Anees, *Filsafat Ekonomi Islam*, 34**

2. Buku Edisi (*Bookchapter*)

Digunakan ketika buku mempunyai penulis berbeda-beda setiap bab. Catatan kaki yang bersumber dari buku edisi terdiri dari Penulis (nama penulis sesuai bab yang ditulis), "Judul Tulisan," dalam Judul

Buku, ed. Nama Editor (Kota Terbit: Penerbit, Tahun Terbit), Nomor Halaman.

Contoh:

[8]Sampe Waruwu, "Etika Ekonomi Kontekstual Berbasis Kemiskinan Masyarakat Suku Akit di Pulau Rupat," dalam *Etika Ekonomi dan Bisnis Perspektif Agama-Agama di Indonesia*, ed. Yahya Wijaya (Jakarta: Globethics, 2014), 177.

3. E-Book

Catatan kaki yang bersumber dari E-Book terdiri dari Penulis, *Judul Buku* (Kota Terbit: Penerbit, Tahun Terbit), Nomor Halaman, URL (diakses pada Tanggal Bulan Year).

Contoh:

[9]Philip B. Kurland dan Ralpher Lerner, *The Founders' Constitution* (Chicago: University of Chicago Press, 1987), 6, http://press-pubs.uchicago.edu/founders/ (diakses pada 27 Juni 2006).

4. Artikel Jurnal

Catatan kaki yang bersumber dari jurnal terdiri dari Penulis, "Judul Artikel," *Nama Jurnal* Nomor Volume, Nomor Issue (Periode Publikasi): Nomor Halaman.

Contoh:

[10]Silviana Nur Faizah dan Minahul Mubin, "Pengaruh Modul Tematik Berbasis Integrasi Islam dan Sainspada Tema Energi dan Perubahannya Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Murni Sunan Drajat Lamongan," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 3, no. 2 (September 2018): 75.

5. Artikel Jurnal Online

Catatan kaki yang bersumber dari jurnal terdiri dari Penulis, "Judul Artikel," *Nama Jurnal* Nomor Volume, Nomor Issue (Periode Publikasi): Nomor Halaman, diakses pada Tanggal Bulan Tahun, URL.

Contoh:

[11]Silviana Nur Faizah dan Minahul Mubin, "Efektivitas Metode Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar IPA pada Tema Energi dan

Perubahannya," *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibitidaiyah* 5, no. 2 (September 2019): 128, diakses pada 18 September 2020, https://doi.org/10.30736/atl.v3i2.204.

6. Halaman Web

Catatan kaki yang bersumber dari halaman web Terdiri dari Penulis, "Judul Artikel," Nama Web, Periode Publikasi, diakses pada Tanggal Bulan Tahun, URL.

Contoh:

[12]Indah Sari, "Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembenahan Pendidikan Nasional," Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 11 Agustus 2019, diakses pada 6 Juli 2021, https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional.

7. Surat Kabar

Catatan kaki yang bersumber dari Surat Kabar terdiri dari Penulis, "Judul Artikel," *Judul Surat Kabar*, Tanggal Bulan Tahun publikasi.

Contoh:

[13]Amiruddin Untung, "Perkembangan Ekonomi Masyarakat Desa," *Jawa Pos*, 9 Mei 2016.

8. Surat Kabar Online

Catatan kaki yang bersumber dari Surat Kabar Online terdiri dari Penulis, "Judul Artikel," *Judul Surat Kabar*, Tanggal Bulan Tahun publikasi, diakses pada Tanggal Bulan Tahun, URL.

Contoh:

[14]Heri Setiawan, "Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring," *Suara Merdeka*, 26 Februari 2020, diakses pada 11 Oktober 2020, https://www.suaramerdeka.com/news/opini/222555-peran-orang-tua-dalam-pembelajaran-daring.

9. Skripsi/ Tesis

Catatan kaki yang bersumber dari skripsi/tesis terdiri dari Penulis, "Judul" (Skripsi/Tesis—Perguruan Tinggi, Tahun).

Contoh:

[15]Fita Ifadatul Karimah, "Pengembangan Modul Tematik Berbasis Local Wisdom Yang Bernuansa Islami Pada Siswa Kelas IV SD NU Banat Banin" (*Skripsi*—Universitas Islam Lamongan, 2019).

10. Prosiding

Catatan kaki yang bersumber dari Prosiding terdiri dari Penulis, "Judul Artikel," *Judul Prosiding* (Kota Terbit: Penerbit, Tahun Terbit), Nomor Halaman.

Contoh:

[16]Asyrah dan Faris Khoirul Anam, "Islam Nusantara dalam Perspektif Mabadi," dalam *Islam Nusantara: Meneguhkan Moderatisme dan Mengikis Ekstrimisme dalam Kehidupan Beragama* (Malang: LP3 Universitas Negeri Malang, 2019), 264.

11. Wawancara

Catatan kaki yang bersumber dari hasil wawancara terdiri dari Narasumber, Wawancara, Tempat Wawancara, Tanggal Bulan Tahun Wawancara.

Contoh:

[17]Samsul Hadi, Wawancara, Surabaya, 24 Maret 2011.

12. Al-Qur'an

Catatan kaki yang bersumber dari Al-Qur'an terdiri dari Al-Qur'an, Nomor Surat: Nomor Ayat.

Contoh:

[18]Al-Qur'an, 3:16.

13. Sumber Sekunder (*Secondary Sources*)

Catatan kaki yang berasal dari sumber kedua yang mengutip dari sumber lain, harus menyebutkan sumber utama sekaligus sumber keduanya, yaitu terdiri dari Penulis, "Judul Artikel," *Nama Jurnal* Nomor Volume, Nomor Issue (Periode Publikasi): Nomor Halaman, dikutip dalam Penulis sumber kedua, *Judul Sumber Kedua* (Kota Terbit: Penerbit, Tahun Terbit), Nomor Halaman.

Contoh:

[19]Louis Zukofsky, "Sincerity and Objectification," *Poetry* 3, no. 2 (Februari 2015): 269, dikutip dalam Bonnie Costello, *Marianne Moore: Imaginary Possessions* (Cambridge: Harvard University Press, 2017), 78.

14. Penulisan Al-Qur'an dan Terjemahnya

Bahwa orang-orang yang melakukan kekufuran kepada Allah, maka kelak di hari akhir akan mendapatkan ancaman dari-Nya, seperti yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an:

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ [5]

"*Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu adalah penghuni neraka*."[6]

C. Bibliography atau Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan font Times New Roman 12pt, spasi 1 dan berjarak (After Teks) 6_{pt} antar rujukan, disusun urut sesuai dengan Abjad Penulis.

Contoh:

DAFTAR PUSTAKA

Al-Zuhaili, Wahbah. *Ushul al-Fiqh al-Islami*. Beirut: Dar al-Fikr, 1986.

Asyrah dan Anam, Faris Khoirul. "Islam Nusantara dalam Perspektif Mabadi." Dalam *Islam Nusantara: Meneguhkan Moderatisme dan Mengikis Ekstrimisme dalam Kehidupan Beragama*. Malang: LP3

[5] Al-Qur'an, 5:10.

[6] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Bina Ilmu, 2013), 273.

Universitas Negeri Malang, 2019.

Athoillah, M. Anton dan Anees, Bambang. *Filsafat Ekonomi Islam*. Jakarta: Sahifa, 2017.

Faizah, Silviana Nur, dan Mubin, Minahul. "Pengaruh Modul Tematik Berbasis Integrasi Islam dan Sainspada Tema Energi dan Perubahannya Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Murni Sunan Drajat Lamongan." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 3, no. 2 (September 2018): 72-84.

Faizah, Silviana Nur, dan Mubin, Minahul. "Efektivitas Metode Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar IPA pada Tema Energi dan Perubahannya." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibitidaiyah* 5 no. 2 (September 2019): 124-37. Diakses pada 18 September 2020. https://doi.org/10.30736/atl.v3i2.204.

Ikmal, Hepi, *Pengembangan Kurikulum; Teori Dan Aplikasi* Lamongan: CV. Pustaka Ilalang, 2018

____, *Nalar Humanisme Dalam Pendidikan; Belajar Dari Ki Hadjar Dewantara Dan Paolo Freire*, ed. by Winarto Eka Wahyudi Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021

Hosen, M. Nadratuzzaman., Ali, AM Hasan dan Muchtasib, Ach. Bakhrul. *Menjawab Keraguan Umat Islam Terhadap Bank Syariah*. Jakarta: PKES Publishing, 2007.

Karimah, Fita Ifadatul. "Pengembangan Modul Tematik Berbasis Local Wisdom Yang Bernuansa Islami Pada Siswa Kelas IV SD NU Banat Banin." Skripsi--Universitas Islam Lamongan, 2019.

Kurland, Philip B., dan Lerner, Ralpher. *The Founders' Constitution*. Chicago: University of Chicago Press, 1987. http://press-pubs.uchicago.edu/founders/ (diakses pada 27 Juni 2006).

Sari, Indah. "Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembenahan Pendidikan Nasional." Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 11 Agustus 2019. Diakses pada 6 Juli 2021, https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional.

Setiawan, Heri. "Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring." *Suara Merdeka*, 26 Februari 2020. Diakses pada 11 Oktober 2020. https://www.suaramerdeka.com/news/opini/222555-peran-

orang-tua-dalam-pembelajaran-daring.

Suroso, Suar. *Pikir itu Pelita Hati*. Bandung: Ultimus, 2015.

Untung, Amiruddin. "Perkembangan Ekonomi Masyarakat Desa." *Jawa Pos*, 9 Mei 2016.

Waruwu, Sampe. "Etika Ekonomi Kontekstual Berbasis Kemiskinan Masyarakat Suku Akit di Pulau Rupat." dalam *Etika Ekonomi dan Bisnis Perspektif Agama-Agama di Indonesia*, ed. Yahya Wijaya. Jakarta: Globethics, 2014.

Zukofsky, Louis. "Sincerity and Objectification." *Poetry* 3, no. 2 (Februari 2015): 269. Dikutip dalam Bonnie Costello, *Marianne Moore: Imaginary Possessions*. Cambridge: Harvard University Press, 2017.

BAB VII
PEMBIMBING SKRIPSI

A. Ketentuan Dosen Pembimbing Skripsi

1. Dosen pembimbing adalah dosen yang bertugas membimbing mahasiswa mulai dari pengajuan judul hingga menyelesaikan ujian skripsi.
2. Dosen pembimbing harus membimbing mahasiswa dengan penuh tanggung jawab, menunjukkan loyalitas dan dedikasi yang baik selama pembimbingan berlangsung.
3. Dosen pembimbing harus memenuhi segala peraturan yang dikeluarkan, baik oleh Universitas maupun Fakultas.
4. Dosen pembimbing yang tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Ketua program studi dapat menunjuk penggantinya.
5. Dosen pembimbing I bertanggung jawab terhadap konten skripsi secara keseluruhan yang sesuai dengan kompetensinya.
6. Dosen pembimbing II bertanggung jawab terhadap Teknik penulisan yang sesuai dengan bahasa Indonesia yang disempurnakan dan pedoman penulisan skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan.
7. Dekan dan Kaprodi berhak memberikan kritik dan saran apabila proposal tidak sesuai dengan roadmap penelitian fakultas dan pedoman penulisan skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan.
8. Penguji skripsi berhak memberikan kritik dan saran apabila skripsi mahasiswa tidak sesuai dengan data yang diperoleh.

B. Syarat Dosen Pembimbing Skripsi

1. Terdaftar sebagai dosen Program studi di Universitas Islam Lamongan.
2. Minimal berpendidikan S2/Magister.
3. Sudah mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).
4. Sudah mempunyai Jabatan fungsional minimal Lektor.
5. Ditetapkan oleh Dekan sebagai dosen pembimbing skripsi.

C. Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi

Dosen pembimbing skripsi dapat diganti apabila:

1. Meninggal dunia dan atau sakit selama 3 bulan berturut-turut yang menyebabkan tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembimbingan.
2. Sedang menjalankan tugas keluar kota lebih dari 3 bulan berturut-turut yang menyebabkan tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembimbingan.
3. Terbukti melakukan pelanggaran hukum dan atau peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.
4. Mengundurkan diri karena merasa tidak mampu melaksanakan tugas.
5. Tidak menunjukkan tanggung jawab, loyalitas dan dedikasi yang baik selama pembimbingan berlangsung dibuktikan dengan adanya berita acara dari mahasiswa yang menyatakan keluhanya selama proses bimbingan.
6. Dapat digantikan atas rekomendasi pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan.

D. Mekanisme Penggantian Dosen Pembimbing

1. Adanya berita acara pengunduran diri dari dosen dan atau adanya berita acara dari mahasiswa yang menyatakan keluhannya selama bimbingan ke Prodi/Fakultas.
2. Prodi meminta komisi disiplin dosen untuk melakukan pemeriksaan terkait berita acara dari Dosen/Mahasiswa.
3. Prodi mengajukan usulan kepada Dekan untuk penggantian dosen pembimbing skripsi berdasarkan hasil musyawarah antara pimpinan program studi.
4. Dekan menerbitkan SK penggantian dosen pembimbing yang diajukan Prodi.

E. Bukti Pembimbingan Skripsi

1. Mahasiswa diwajibkan mengisi Lembar Bimbingan Skripsi (LBS)
2. Lembar Bimbingan Skripsi (LBS) berisikan masukan dan pengesahan setiap kali pertemuan dengan dosen pembimbing.
3. Pertemuan dengan dosen pembimbing skripsi dijadwalkan minimal 8 kali pada masing- masing pembimbing 1 dan 2, mulai dari pengajuan judul, out line, proposal, supervisi hingga penyusunan akhir skripsi.

F. Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing

1. Menyusun dan mengumumkan jadwal pembimbingan per minggu.
2. Memberikan arahan/bimbingan tentang:
3. Teknis penulisan, termasuk format penulisan yang berlaku di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan
4. Metodologi dan materi keilmuan yang relevan dengan kajian skripsi
5. Penyusunan bahan seminar hasil penelitian
6. Penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD
7. Memberi informasi tentang literatur
8. Jika terjadi ketidaksepakatan dalam proses pembimbingan antara Pembimbing satu dan Pembimbing dua, kewenangan untuk mengambil keputusan ada pada pembimbing utama
9. Menegur mahasiswa yang melalaikan tugas penyusunan skripsi
10. Melaporkan kepada ketua program studi dan dosen Pembimbing Akademik tentang mahasiswa yang telah melanggar peraturan dalam penyusunan skripsi
11. Menyetujui permohonan ujian bagi mahasiswa yang dibimbing jika skripsi telah dianggap layak uji.
12. Menguji skripsi dan memberi nilai bagi mahasiswa

G. Tugas dan Hak Mahasiswa

1. Mendapatkan bimbingan oleh dua dosen pembimbing masing-masing Pembimbing
2. Utama dan Pembimbing Pendamping untuk penyusunan skripsi dan ujian skripsi.
3. Menghubungi dosen pembimbing secara teratur sesuai dengan jadwal yang diberikan
4. oleh dosen pembimbing untuk mendapatkan bimbingan
5. Mematuhi saran-saran perbaikan dari dosen pembimbing
6. Mengkomunikasikan secara baik berbagai perubahan dalam skripsi kepada dosen pembimbing

H. Masa Penyusunan dan Pembimbingan Skripsi

1. Waktu penyusunan skripsi adalah 1 (satu) semester.
2. Perpanjangan waktu penyusunan skripsi diberikan apabila tidak berhasil menyelesaikan skripsi tepat waktu dengan cara melakukan registrasi KRS dan pembayaran.

BAB IX
UJIAN SKRIPSI

Ujian skripsi merupakan kegiatan terakhir dari seluruh kegiatan akademik yang wajib ditempuh seluruh mahasiswa Strata Satu (S1). Ujian ini merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap hasil karya ilmiah skripsi yang telah disusun mahasiswa. Karya ilmiah skripsi dipertahankan di depan dewan penguji sidang skripsi.

A. Pengertian Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi merupakan kegiatan terakhir dari seluruh kegiatan akademik yang harus di tempuh semua mahasiswa S1 berupa ujian dengan materi pokok naskah skripsi yang sudah dibuat melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing
2. Karya ilmiah skripsi dipertahankan di depan dewan penguji sidang skripsi

B. Persyaratan Peserta Ujian Skripsi

1. Masih terdaftar sebagai mahasiswa semester dimana ujian skripsi di selenggarakan.
2. Telah selesai dan lulus semua tugas akademik dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya mendapat 3.00.
3. Telah melakukan *similitary check* dengan skor point minimal 40%
4. Naskah skripsi telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji pada ujian skripsi.
5. Masih mempunyai hak untuk menyelesaikan studi.
6. Telah terdaftar sebagai peserta ujian.
7. Naskah ujian skripsi yang telah daftar diserahkan kepada penguji selambat-lambatnya tujuh hari sebelum pelaksanaan ujian melalui tata usaha.

C. Kewajiban Peserta Ujian Skripsi

1. Peserta ujian skripsi wajib memakai jaket almamater Universitas Islam Lamongan.
2. Mahasiswa wajib membuat alat peraga dalam menjelaskan hasil skripsi seperti halnya dengan menggunakan power point dan lain-lain.

D. Penyelenggara Ujian Skripsi

1. Penyelenggara ujian adalah Fakultas.
2. Ujian skripsi dilaksanakan dengan jadwal yang disusun oleh program studi dan di tetapkan oleh fakultas.
3. Waktu ujian skripsi sekurang-kurangnya 30 menit dan sebanyak-banyaknya 120 menit.
4. Dewan penguji terdiri dari seorang ketua dan seorang sekretaris serta dua orang penguji utama.
5. Penentuan dewan penguji ditentukan oleh ketua program studi berdasarkan pada jabatan fungsional dan ditetapkan oleh fakultas.
6. Penguji yang berhalangan menyerahkan tugas dan memberikan konfirmasi kepada ketua program studi paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan ujian

E. Syarat- syarat Penguji Skripsi

1. Penguji skripsi yaitu tenaga edukatif yang berijazah magister
2. Dewan penguji ditentukan oleh ketua program studi dan ditetapkan oleh fakultas.
3. Sudah mempunyai Jabatan fungsional minimal Lektor.

F. Wewenang Penguji

1. Penguji mengajukan pertanyaan yang mengarah pada kemampuan berpikir dan pertanggungjawaban mahasiswa terhadap skripsi yang di tulis
2. Penguji dapat mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi ataupun metodologi
3. Penguji memberi nilai berdasakan atas kemampuan jawaban, bobot isi dan analisis mahasiswa dalam skripsi.
4. Penguji pertama bertugas memberikan pertanyaan mengenai konten penelitian berupa skripsi.
5. Penguji kedua bertugas memberikan pertanyaan mengenai sistem penulisan pada skripsi.
6. Ketua penguji bertugas membuka ujian serta menjelaskan tentang proses ujian kepada peserta serta menjaga ujian skripsi agar tetap berjalan dengan khidmat.
7. Sekretaris penguji bertugas mendsekripsikan kegiatan ujian skripsi berlangsung berupa berita acara.

G. Ujian Ulang

1. Mahasiswa yang gagal diberi kesempatan ujian ulang sebanyak dua kali.
2. Ujian skripsi ulang dilaksanakan setelah mahasiswa bersangkutan merevisi minimal sepuluh hari kerja setelah ujian utama
3. Penguji pada pelaksanaan ujian ulang sama dengan ujian utama
4. Penguji tidak boleh meminta mahasiswa untuk merevisi isi skripsinya secara total
5. Mahasiswa yang telah lulus ujian skripsi dengan nilai C hanya mendapatkan kesempatan sekali untuk memperbaiki nilai dengan menempuh ujian lagi selama masa studinya belum habis.

H. Revisi Skripsi

1. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian skripsi namun diwajibkan revisi setelah ujian (baik lulus/gagal) harus berkonsultasi dengan penguji untuk memperbaiki skripsinya.
2. Batas waktu maksimal melakukan revisi skripsi tersebut 1 (satu) bulan terhitung sejak ujian skripsi.
3. Jika sampai batas waktu maksimal ternyata tidak selesai maka dianggap gagal dan harus mengganti judul baru.

I. Pengesahan Skripsi

1. Skripsi dianggap sah sebagai syarat akhir studi program sarjana apabila telah disetujui oleh dewan penguji skripsi.
2. Pengesahan skripsi diberikan jika mahasiswa telah melaksanakan kewajiban yang diberikan oleh dewan penguji seperti perbaikan jika ada.
3. Pengesahan skripsi dibatalkan jika proses perbaikan melebihi waktu maksimal yaitu 1 bulan setelah ujian terlaksana.
4. Skripsi yang telah disahkan harus digandakan sebanyak 3 (tiga) eksemplar dan diserahkan kepada Tata Usaha sebagai syarat pengambilan ijazah dan transkrip nilai.
5. Apabila mahasiswa tidak mengindahkannya maka fakultas berhak tidak mengeluarkan ijazah dan transkrip nilai meskipun hanya berupa copy.

BAB X
PENILAIAN SKRIPSI

A. Hasil Sidang Skripsi

1. Nilai sidang skripsi diambil dari rata-rata penilaian 2 dewan penguji utama.
2. Hasil skripsi dinyatakan dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 10.1: Kriteria Penilaian Skripsi

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	85 - 100	A
2	80 - 84	AB
3	75 - 79	B
4	68 - 74	BC
5	60 - 67	C
6	50 - 59	D
7	0 - 49	E

3. Indeks Prestasi Komulatif (IPK) Program S.1 (Strata Satu) diperoleh dari nilai skripsi dan nilai seluruh mata kuliah yang di tempuh mahasiswa.
4. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi, apabila sekurang-kurangnya mendapat nilai 3,0.
5. Mahasiswa yang dinyatakan gagal ujian skripsi, akan diberitahu keberatan-keberatan terhadap skripsinya oleh ketua sidang yang tembusannya disampaikan kepada pembimbing.
6. Penilaian sidang skripsi meliputi komponen:
   a. Materi Skripsi dengan bobot 50% terdiri dari:
      1) Konsistensi logis materi skripsi.
      2) Kadar keaslian, bobot analisis dan bahan acuan skripsi.
      3) Sistematika dan alur pembahasan skripsi.
   b. Format atau tata tulis dan Bahasa tulisan dengan bobot 10%
   c. Presentasi skripsi dengan bobot 40% terdiri dari
      1) Kedalaman dan keluasan penguasaan materi.
      2) Ketepatan dan kelancaran memberikan jawaban.
      3) Logika berpikir ilmiah.

7. Penilaian Sidang Skripsi didasarkan pada rumus

   Nilai Ujian Skripsi= $\frac{NP1+NP2}{2}$

   Keterangan:
   NP1: Nilai Penguji Pertama
   NP2: Nilai Penguji Kedua

B. Nilai Akhir Skripsi

Nilai akhir skripsi diperoleh dengan rumus:

Nilai Akhir Skripsi= $\frac{(NBS \times 50)+(NUS \times 50)}{100}$

Keterangan:
NBS: Nilai Nilai Bimbingan Skripsi
NUS: Nilai Ujian Skripsi

BAB XI
JURNAL

A. Publikasi jurnal ilmiah hasil penelitian skripsi merupakan salah satu syarat pendaftaran yudisium.
B. Publikasi jurnal ilmiah sebagaimana dimaksud di point A, adalah jurnal yang sudah ber-OJS.
C. Bagian awal jurnal terdiri dari, Judul, Penulis, Afiliasi, Email, *Abstact,* dan *key word.*
D. Bagian Isi jurnal terdiri dari: pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan, dan daftar rujukan.
E. judul ditulis dengan font Times New Roman 12pt, 1 spasi semua tebal dan huruf besar, dan tidak lebih dari 14 kata.
F. Penulis terdiri dari mahasiswa, pembimbing 1 dan pembimbing 2.
G. Institusi/*Afiliasi* diisi dengan program studi mahasiswa, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan.
H. E-mail diisi dengan masing-masing email dari penulis.
I. *Abstract* ditulis dengan bahasa Inggris dalam satu paragraf, spasi 1 dengan gaya huruf miring/*italic*, tidak lebih dari 200 kata. Abstrak memuat: (1) latar belakang masalah yang dibahas; (2) rumusan masalah/fokus penelitian ; (3) metode penelitian; dan (4) hasil penelitian.
J. *Keywords*, hanya menyebutkan konsep spesifik (kata atau frasa), 3-5 konsep, kata yang benar-benar konseptual, dan tidak terlalu umum dengan gaya huruf miring.
K. Pendahuluan, Pendahuluan berisi latar belakang masalah dalam penelitian, memuat fenomena empiris atau kajian-kajian terdahulu yang dikemas melalui perdebatan akademik. Teori pendukung sekilas juga dideskripsikan dengan jelas, perumusan masalah, dan tujuan penulisan ditulis dalam satu bab tanpa sub judul.
L. Metode berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitian. Jika artikel berupa kajian, maka penulis dapat menjelaskan metode yang digunakan untuk memperoleh bahan kajian dan cara menganalisisnya. Dalam sub bab ini tidak perlu dijelaskan secara rinci metode yang digunakan, cukup dijelaskan metode ringkas sehingga metode yang digunakan mudah dipahami.
M. Hasil dan pembahasan, berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian/rumusan masalah/fokus penelitian.

Setiap hasil penelitian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil penelitian dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis.

N. Simpulan, berisi tentang dua hal (1) simpulan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan (2) Saran terkait penelitian lebih lanjut.

O. Daftar Rujukan harus lengkap sesuai dengan rujukan yang dikutip dalam batang tubuh artikel.

P. Dalam hal publikasi jurnal ilmiah, mahasiswa dapat mempublikasikan jurnal di Sawabiq: Jurnal Keislaman Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan atau jurnal lain yang sudah ber-OJS, dengan tetap menyerahkan jurnal ke Tata Usaha

Q. Sistematika pembahasan dan teknik penulisan jurnal disesuaikan dengan sistematika dan teknik penulisan Sawabiq: Jurnal Keislaman Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan. **Lampiran 26**.

R. Dalam hal publikasi jurnal di luar Sawabiq: Jurnal Keislaman Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan, Sistematika dan teknik penulisan disesuikan dengan masing-masing jurnal.

Lampiran 1: *Contoh Format Usulan Judul Skripsi*

UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM — Terakreditasi SK BAN-PT Nomor : 3539/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH — Terakreditasi SK BAN-PT Nomor : 3146/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/V/2020
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MI — Terakreditasi SK BAN-PT Nomor : 4993/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI — Terakreditasi SK BAN-PT Nomor : 8656/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2021
Jl. Veteran No. 53A Telp. (0322) 324706, 322158 Lamongan

Perihal : Pengajuan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Program Studi .....
FAI UNISLA
Di –
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....
Tempat Tanggal Lahir : .....
Jenis Kelamin : .....
Alamat Rumah : .....
NIM : .....
Fakutas : .....
Program Studi : .....
Semester/Kelas : .....
Tahun Masuk Kuliah : .....

Dengan ini mengajuan judul skripsi sebagai berikut:

Judul Utama : .....
.....
Rumusan Masalah : 1. .....?
2. .....?
3. .....?
Judul Pilihan : .....
.....
Rumusan Masalah : 1. .....?
2. .....?
3. .....?

Demikian pengajuan judul ini dibuat, atas perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb.

Lamongan, ... 2019

Mengetahui,
Pembimbing I

Mahasiswa

.....
NIDN.

.....
NIM.

Lampiran 2: *Contoh Lembar Pengesahan Judul Skripsi*

PENGESAHAN

Judul skripsi ”Implementasi Program Baca, Tahfidz Al-Qur’an di SMP Tashwirul Afkar Simbatan Sarirejo Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021” yang diajukan oleh Jesi Mardiana ini telah disahkan dan dinyatakan dapat dilanjutkan ke penyusunan proposal skripsi.

Lamongan, 16 November 2020

Mengesahkan,
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Siti Suwaibatul Aslamiyah, S.Ag., M.Pd
NIDN. 0706067402

Pembimbing I

Rokim, S.Ag. ,S.Pd., M.Si., MA
NIDN. 0706067402

Lampiran 3: *Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi*

IMPLEMENTASI PROGRAM BTA (BACA, TAHFIDZ AL-QUR'AN) DI SMP TASHWIRUL AFKAR SIMBATAN SARIREJO LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

PROPOSAL SKRIPSI

Oleh:

JESI MARDIANA
NIM: 2015235241

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
2020

Lampiran 4: *Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi Lembar Kedua*

IMPLEMENTASI PROGRAM BTA (BACA, TAHFIDZ AL-QUR'AN) DI SMP TASHWIRUL AFKAR SIMBATAN SARIREJO LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Proposal Skripsi
Diajukan Kepada
Universitas Islam Lamongan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Melanjutkan Penyusunan Skripsi
Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

JESI MARDIANA
NIM: 2015235241

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
2020

Lampiran 5: *Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Proposal Skripsi*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi dengan judul ”Implementasi Program Baca, Tahfidz Al-Qur’an di SMP Tashwirul Afkar Simbatan Sarirejo Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021” yang ditulis oleh Jesi Mardiana ini telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Lamongan, 25 Nopember 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Rokim, S.Ag., S.Pd., M.Si., M.A	**Dr. Winarto Eka Wahyudi, S.Pd.I.,M.Pd.I**
NIDN. 0706067402	NIDN. 0709039001

Lampiran 6: *Contoh Pengesahan Proposal Skripsi*

PENGESAHAN

Proposal skripsi yang ditulis oleh Jesi Mardiana ini telah dipertahankan di dalam Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan pada hari Senin, tanggal 2 Desember 2019, dan dinyatakan dapat dilanjutkan ke penyusunan skripsi.

Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi:

Penguji I	Penguji II
Rokim, S.Ag., S.Pd., M.Si., MA	**Dr. Dwi Aprilianto, Lc., M.HI**
NIDN. 0706067402	NIDN. 0712048703

Lamongan, 2 Desember 2020

Menyetujui,
Kaprodi Pendidikan Agama Islam

Siti Suwaibatul Aslamiyah, S.Ag., M.Pd
NIDN. 0705017606

Lampiran 7. *Contoh Sampul Luar Skripsi*

IMPLEMENTASI PROGRAM BTA (BACA, TAHFIDZ AL-QUR'AN) DI SMP TASHWIRUL AFKAR SIMBATAN SARIREJO LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Oleh:

JESI MARDIANA
NIM: 2015235241

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
2021

Lampiran 8: *Contoh Halaman Judul*

IMPLEMENTASI PROGRAM BTA (BACA, TAHFIDZ AL-QUR'AN) DI SMP TASHWIRUL AFKAR SIMBATAN SARIREJO LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Skripsi
Diajukan Kepada
Universitas Islam Lamongan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

JESI MARDIANA
NIM: 2015235241

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
2021

Lampiran 9: *Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi*

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Jesi Mardiana
NIM	: 2015235241
NIMKO	: 2015.4.023.0601.1.005197
Fakultas/ Prodi	: Fakultas Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Implementasi Program BTA (Baca, Tahfidz Al-Qur'an) di SMP Tashwirul Afkar Simbatan Sarirejo Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Lamongan, 8 Juni 2021
Saya yang menyatakan,

Meterai
10.000

Jesi Mardiana
NIM. 2015235241

Lampiran 10: *Contoh Persetujuan Pembimbing Skripsi*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul ”Implementasi Program Baca, Tahfidz Al-Qur’an di SMP Tashwirul Afkar Simbatan Sarirejo Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021”yang ditulis oleh Jesi Mardiana ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.

Lamongan, 4 Juni 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Rokim, S.Ag., S.Pd. ,M.Si., M.A	**Dr. Winarto Eka Wahyudi, S.Pd.I.,M.Pd.I**
NIDN. 0706067402	NIDN. 0709039001

Lampiran 11: *Contoh Pengesahan Skripsi*

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Jesi Mardiana ini telah dipertahankan dalam sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan pada hari Senin, tanggal 8 Juni 2020, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji Skripsi:

Ketua	Sekretaris
Rokim, S.Ag. ,S.Pd., M.Si., M.A	**Dr. Winarto Eka Wahyudi, S.Pd.I, M.Pd.I**
NIDN. 0706067402	NIDN.0709039001
Penguji I	Penguji II
Hepi Ikmal, S.Pd.I., M.Pd.I	**Dr. Dwi Aprilianto, Lc., M.HI**
NIDN. 0723128801	NIDN. 0712048703

Lamongan, 8 Juni 2021

Mengetahui,	Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam	Kaprodi Pendidikan Agama Islam
Victor Imaduddin Ahmad, S.ThI., M.Ag	**Siti Suwaibatul Aslamiyah, S.Ag., M.Pd**
NIDN. 0723068104	NIDN. 0705017606

Lampiran 12: *Contoh Abstrak*

ABSTRACT

Jesi Mardiana. 2020. **"The Implementation of BTA Program (Reading, Tahfidz Al Qur'an) at Tashwirul Afkar Junior High School in Simbatan Sarirejo Lamongan 2020/2021 teaching learning"**. Skripsi. Lamongan Islamic University.

This reseach entitled The Implementation of BTA Program (Reading, *Tahfidz* Al Qur'an) at Tashwirul Afkar Junior High School in 2020/2021 teaching learning Simbatan Sarirejo Lamongan. It used qualitative method and field research approach. The aimed of this research were to know what the supporting and obstacle factors in implementing BTA and also finding out the best appropriate solution in solving the obstacle as well as possible in the implementation of BTA (Reading, *Tahfidz* Al Qur'an) at Tashwirul Afkar Junior High School in 2020/2021 teaching learning Simbatan Sarirejo Lamongan. The research finding in implementing BTA program deviden into two program the first one was reading program and the second was *tahfidz* Al Qur'an in which Reading Al Qur'an program was Followed by students whose ability less influence in reading Al Qur'an while the process used Al-Wafa method, in the other side *tahfidz* Al Qur'an program, students had to memorize at least the last jus (juss 30) means they had to be able memorize or keep it in their mind without reading any text or Al Qur'an. From the research result showed that these supporting factor were came out from students ability, the high motivation in learning, the competent teachers, good infrastructure, family and environment as well. While mostly the obstacle factor in implementing BTA baseded on the low students motivation itself. So the researcher found the best appropriate solution to encountered that the teacher gave more motivation and forced them both to show their ability in memorizing or keeping it in their mind without reading any book or Al Qur'an on *Haflah akhirusannah* performance and gave student rapor result during teaching learning.

Keyword: Implementation, BTA, *Tahfidz*

ABSTRAK

Jesi Mardiana. 2020. "**Implementasi Program BTA (Baca, *Tahfidz* Al-Qur'an) di SMP Tashwirul Afkar Simbatan Sarirejo Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021**". Skripsi. Universitas Islam Lamongan

Penelitian ini berjudul Implementasi program BTA (Baca, Tahfidz Al Qur'an) di SMP Tashwirul Afkar Desa Simbatan Sarirejo Lamongan menggunakan jenis penelitian kualitatif serta pendekatan fenomenologi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program BTA (Baca, Tahfidz Al Qur'an), mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program BTA (Baca, Tahfidz Al Qur'an) serta solusi untuk mengetahui faktor penghambat dalam implementasi program BTA di SMP Tashwirul Afkar Simbatan Sarirejo Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil dari penelitian ini, yang pertama adalah implementasi program BTA dibagi menjadi dua program yaitu program baca dan Tahfidz Al Qur'an yang mana program baca Al Qur'an diikuti oleh siswa yang kurang lancar dalam membaca al-Qur'an dalam prosesnya metode yang digunakan adalah metode Al-Wafa sedangkan untuk program tahfidz siswa diwajibkan untuk menghafal minimal juz 30. Faktor yang dapat mendukung dalam program ini adalah kemampuan dan semangat belajar siswa yang tinggi, guru yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan keluarga dan lingkungan sedangkan faktor penghambat dalam implementasi program BTA adalah semangat belajar siswa yang menurun dan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut adalah dengan memberikan motivasi serta menampilkan hafalan mereka pada *haflah akhirusannah* maupun penerimaan raport.

Kata Kunci: Implementasi, BTA,*Tahfidz*

Lampiran 13: *Contoh Kata Pengantar*

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw, keluarga dan para sahabatnya serta seluruh pengikutnya. Skripsi yang berjudul "Implementasi Program BTA (Baca, Tahfidz Al-Qur'an) di SMP Tashwirul Afkar Simbatan Sarirejo Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021" dengan lancar dan tepat waktu sebagai salah satu persyaratan akademik untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullahu ahsanul jaza' khususnya kepada:

Rektor, Dekan, Kaprodi, Dosen Pembimbing Skripsi, Dosen Wali (Dosen Pembimbing Akademik), Dosen Prodi, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Tempat Penelitian, Keluarga, serta pihak-pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pengembangan pengetahuan pada umumnya.

Lamongan, 8 Juni 2020

Penulis

Lampiran 14: *Contoh Daftar isi Penelitian Kuantitatif*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TRANSLITERASI xi
BAB I: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat Penelitian 12
E. Definisi Istilah 12
F. Sistematika Pembahasan 13
BAB II: LANDASAN TEORI
A. Konsep *Ta'zir* dalam Sejarah Hukum Islam 14
B. Konsep Kedisiplinan dan Indikatornya 14
C. Kajian Pustaka 27
D. Kerangka Konspetual 35
E..Hipotesis 43
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 44
B. Tempat dan Waktu Penelitian 47
C. Populasi dan Sampel Penelitian 50
D. Variabel dan Indikator Penelitian 52
E. Sumber dan Jenis Data 54

1. Sumber Data 59
2. Jenis Data 60
H. Teknik Pengumpulan Data 64
I. Teknik Analisis Data 65
BAB IV: HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 67
1. Lokasi Penelitian 67
2. Karakteristik Responden 75
B. Penyajian Data 77
1. Penerapan *Ta'zir* di MI al-Mustofa..... 77
2. Kedisiplinan Siswa di MI al-Mustofa 79
BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN
A. Analisis dan Pembahasan Hasil Penerapan *Ta'zir* di MI al-Mustofa 82
B. Analisis dan Pembahasan Hasil Kedisiplinan Siswa di MI al-Mustofa 90
C. Analisis dan Pembahasan Korelasi Penerapan *Ta'zir* terhadap Kedisiplinan Siswa..... 100
BAB VI: PENUTUP
A. Kesimpulan 110
B. Saran 111
DAFTAR PUSTAKA 112
LAMPIRAN 113

Lampiran 15: *Contoh Daftar isi Penelitian Kualitatif Lapangan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TRANSLITERASI xi
BAB I: PENDAHULUAN
A. Konteks penelitian 1
B. Batasan penelitian 4
C. Fokus Penelitian 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 6
F. Definisi Istilah 7
I. Sistematika Pembahasan 18
BAB II: LANDASAN TEORI
A. Kajian Tentang Internalisasi Nilai 21
B. Radikalisme dan Ruang Lingkupnya 48
C. Islam Moderat dalam Konteks Kebangsaan 52
D. Kajian Pustaka 58
G. Kerangka Kosneptual 61
BAB III: METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 62
B. Subjek Penelitian 63
C. Sumber dan Jenis Data 65
D. Teknik Pengumpulan Data 67
E. Teknik Analisis Data 73

F. Uji Keabsahan Data 73
BAB IV: HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum SMP Tashwirul Afkar 74
1) Sekilas Sejarah SMP Taswirul Afkar 74
2) Profil dan Identitas SMP Taswirul Afkar 85
B. Paparan Data 90
1) Proses Pembelajaran PAI di SMP Taswirul Afkar... 95
2) Nilai-Nilai Kebangsaan dalam proses Pembelajaran PAI di SMP Taswirul Afkar 100
2) Penerapan Sikap Kebangsaan di SMP Taswirul Afkar 102
BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN
A. Internalisasi Nilai Kebangsaan dalam Pembelajaran PAI di SMP Taswirul Afkar 65
B. Sikap Kebangsaan yang dikembangkan dalam Pembelajaran PAI di SMP Taswirul Afkar 66
C. Penerapan Sikap yang di SMP Taswirul Afkar 67
BAB VI: PENUTUP
A. Kesimpulan 80
B. Saran-saran 83
DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN 85

Lampiran 16: *Contoh Daftar isi Penelitian dan Pengembangan (R & D)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TRANSLITERASI xi
BAB I: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Pengembangan 12
D. Manfaat Pengembangan 13
E. Spesifikasi Produk 12
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 13
G. Definisi Istilah 13
G. Sistematika Pembahasan 13
BAB II: LANDASAN TEORI
A. Media Pembelajaran berbasis Android 14
B. Kajian Pustaka 31
C. Kerangka Konspetual 35
BAB III METODE PENELITIAN
A. Model Penelitian dan Pengembangan 40
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan 40
C. Uji Coba Produk 45
1. Desain Uji Coba 40
2. Subjek Uji Coba 40

3. Jenis Data 41
D. Instrumen Pengumpulan Data 43
E. Teknik Analisis Data 50
F. Jadwal Kegiatan 56
BAB IV: HASIL PENGEMBANGAN
A. Deskripsi Media Pembelajaran berbasis Android 67
B. Data Hasil Pengembangan 75
1. Hasil Validasi Ahli Isi 78
2. Hasil Validasi Ahli Media 80
3. Hasil Validasi Ahli Bahasa 85
4. Hasil Uji Perorangan 87
5. Hasil Uji Kelompok Kecil 89
6. Hasil Uji Lapangan 92
BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN
A. Analisis dan Pembahasan Data Hasil Pengembangan .. 96
B. Analisis dan Pembahasan Kemenarikan Media Pembelajaran berbasis Android 125
BAB VI: PENUTUP
A. Kesimpulan 135
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lebih Lanjut 137
DAFTAR PUSTAKA 138
LAMPIRAN 143

Lampiran 17: *Contoh Daftar isi Penelitian Penelitian Kepustakaan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TRANSLITERASI xi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian 1
B. Batasan penelitian 4
C. Fokus Penelitian 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 6
F. Definisi Istilah 7
G. Sistematika Pembahasan 18

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Internalisasi Nilai 21
B. Radikalisme dan Ruang Lingkupnya 48
C. Islam Moderat dalam Konteks Kebangsaan 52
D. Kajian Pustaka 9
E. Kerangka Konseptual 9

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 60
B. Subjek Penelitian 61
C. Sumber dan Jenis Data 61
D. Teknik Pengumpulan Data 61

E. Teknik Analisis Data 61
BAB IV: HASIL PENELITIAN
A. Skesta profil KH Wahid Hasyim 54
1. Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan 54
2. Karya dan Konstrubusinya 54
B. Pemikiran KH Wahid Hasyim Tentang Pendidikan Kebangsaan dan Moderatisme Pendidikan Islam 56
1. Pemikiran KH Wahid Hasyim tentang Pendidikan Kebangsaan 57
2. Pemikiran KH Wahid Hasyim tentang Moderatisme Pendidikan Islam 57
BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN
A. Konsep Kebangsaan dalam Nalar Pendidikan Islam Perspektif KH Wahid Hasyim 65
B. Nalar Moderatisme Beragama dalam Perspektif KH Wahid Hasyim 66
C. Kontekstualisasi Pemikiran KH Wahid Hasyim tentang Pendidikan Islam berwawasan Moderat dan Nasionalis KH Wahid Hayim 66
BAB VI: PENUTUP
A. Kesimpulan 80
B. Saran-saran 83
DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN 85

Lampiran 18: *Contoh Daftar Tabel*

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	hlm
3.1	Uji Validitas Instrumen Penelitian……..	55
3.2	Uji Relianilitas Instrumen Penelitian……..	57
4.1	Struktur Kepengurusan SMP Tashwirul Afkar Simbatan Sarirejo Lamongan Tahun 2018-2019.	67
4.2	Data tentang Penerapan *Ta'zir* di SMP Tashwirul Afkar Simbatan Sarirejo Lamongan Tahun 2018-2019……..	77
4.3	Data tentang Kedisiplinan Siswa di SMP Tashwirul Afkar Simbatan Sarirejo Lamongan Tahun 2018-2019…….	79
5.1	Analisis Data tentang Penerapan *Ta'zir* di SMP Tashwirul Afkar Simbatan Sarirejo Lamongan Tahun 2018-2019……..	82
5.2	Analisis Data tentang Kedisiplinan Siswa di SMP Tashwirul Afkar Simbatan Sarirejo Lamongan Tahun 2018-2019……..	90
5.3	Analisis Korelasi Penerapan *Ta'zir* terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Tashwirul Afkar Simbatan Sarirejo Lamongan Tahun 2018-2019……..	100

Lampiran 19: *Contoh Daftar Gambar*

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	hlm
2.1	Skema gambar Konseptual ……...	35
4.1	Skema Struktur Organisasi ……...	67

Lampiran 20: *Daftar Transliterasi*

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا	’	ط	ṭ
2.	ب	b	ظ	ẓ
3.	ت	t	ع	‘
4.	ث	th	غ	gh
5.	ج	j	ف	f
6.	ح	ḥ	ق	q
7.	خ	kh	ك	k
8.	د	d	ل	l
9.	ذ	dh	م	m
10.	ر	r	ت	n
11.	ز	z	و	w
12.	س	s	ه	h
13.	ش	sh	ء	’
14.	ص	ṣ	ي	Y
15.	ض	ḍ		

Sumber: Kate L.Turabian. *A Manual of Writers of Term Papers, Disertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

B. Vokal

1. Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
ـَ	*fatḥah*	A
ـِ	*kasrah*	I
ـُ	*ḍammah*	U

Catatan: Khusus untuk *hamzah,* penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber*ḥarakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber*ḥarakat* sukun. Contoh: *iqtiḍā’* (اقتضاء)

2. Vokal Rangkap (*diftong*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Ket.
ـــَيْ	*fatḥah* dan *ya'*	*Ay*	a dan y
ـــَوْ	*fatḥah* dan *wawu*	*Aw*	a dan w

Contoh : *bayna* (بين)
: *mawḍū'* (مو ضوع)

3. Vokal Panjang (mad)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـــَا	*fatḥah* dan *alif*	*ā*	a dan garis di atas
ـــِي	*kasrah* dan *ya'*	*ī*	i dan garis di atas
ـــُو	*ḍammah* dan *wawu*	*ū*	u dan garis di atas

Contoh : *al-jamā'ah* (الجماعة)
: *takhyīr* (تخيير)
: *yadūru* (يدور)

C. Ta' Marbut}ah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua:

1. Jika hidup (menjadi *muḍāf*) transliterasinya adalah *t.*
2. Jika mati atau sukun, transliterasinya adalah *h.*

Contoh : *sharī'at al-Islām* (شريعة الاسلا م)
: *sharī'ah islāmīyah* (شريعة إسلامية)

D. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan translitersi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial latter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

Lampiran 21: *Contoh Tabel*

Tabel 4.1: Daftar Siswa Kelas VIII SMP Tashwirul Afkar Simbatan Sarirejo Lamongan

No	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Alfito Charles Revaldo	L
2	Aris Agus Saputra	L
3	Arzuli Eka Tita Handayani	P
4	Atikah Kusuma Wati	P
5	Doval Ferdian Saputra	L
6	Era Devi Rahmawati	P
7	Fatmawati	P
8	Firda Septiani	P
9	Hellen Mahartini	P
10	Khusnul Khotimah	P
11	Komugi Oktia	P
12	Lutfia	P
13	Masbukhin	L
14	Moh Fachri Aly	L
15	Muhammad Rizal S.	L
16	Nurul Fatikhah	P
17	Shofiyatul Khusna	P
18	Tari Catur Oktavia	P
19	Wanda Sofiyanah	P
20	Yuyun Ayunda	P
21	Zumrotus Solekah	P

Lampiran 22: *Contoh Gambar*

Gambar 2.1: Proses Pengecekan Transaksi BPR Syariah

Lampiran 23: *Contoh Biodata Penulis*

BIODATA PENULIS

Nama	:	Jesi Mardiana
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Lamongan, 17 Oktober 1995
Alamat	:	Karangsambihgalih, Sugio, Lamongan
Fakultas/Prodi	:	Agama Islam/Pendidikan Agama Islam
NIM	:	2015235241
NIRM	:	2015.4.023.0601.1.005197
Karya Tulis	:	1. ”Literasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, dalam *KUTTAB*, volume 1, Nomor 2, September 2016. 2. Internalisasi penguatan pemahaman keagamaan dalam menangkal paham Radikalisme, dalam *AKADEMIKA*, volume 2, Nomor 1, Maret 2017.
Pengalaman Organisasi	:	1. Bendahara PAC IPPNU Sugio. 2. Wakil Sekretaris BEM Fakultas Agama Islam 2015-2016.

Lampiran 24: *Simulasi nilai akhir skripsi*

A. Nilai Ujian Skripsi (NUS)

Presentasi	Penulisan	Materi
40	10	50

B. Nilai Bimbingan Skripsi (NBS)

Intensitas	Ketepatan Target	Karakter/ komitmen	Kepemilikan Referensi	Jumlah
10	10	15	15	50

C. Nilai Akhir Skripsi (NAS)

NUS	NBS	NAS
50	50	100

Lampiran 25: *SOP Pelayanan Skripsi*

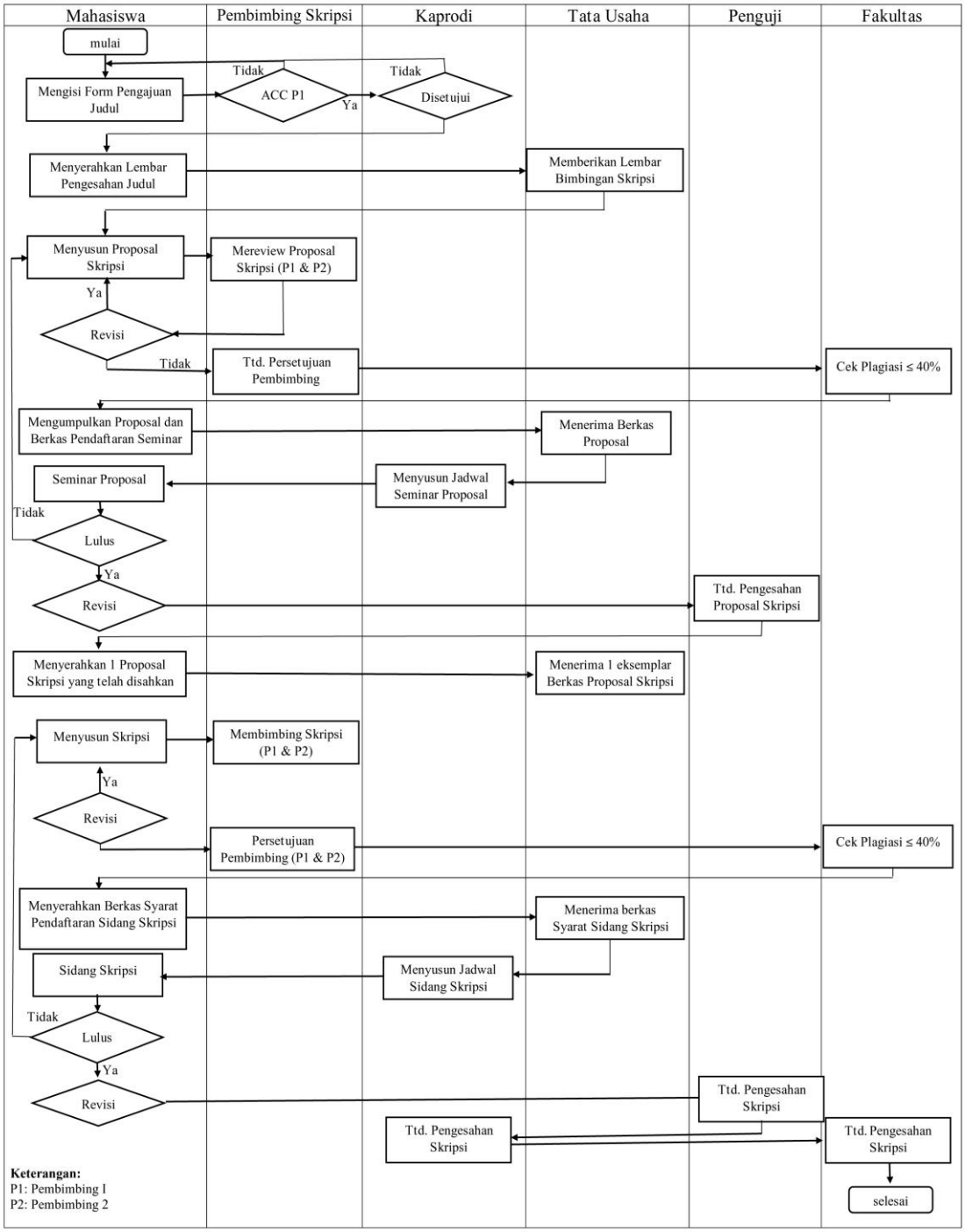

Lampiran 26: *Contoh Template Sawabiq: Jurnal Studi Keislaman*

JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12pt, 1 SPASI SEMUA TEBAL DAN HURUF BESAR (JUDUL MAKSIMAL 15 KATA)

Penulis Pertama[1], **Penulis Kedua**[2] **Penulis Ketiga**[3],
[1]Institusi/Afiliasi, [2]Institusi/Afiliasi, [3]Institusi/Afiliasi
e-mail: [1]eeeaa.12@gmail.ac.id , [2]lylyly@gmail.com, [2]ababa@gmail.com,

Abstract: *Abstrak berbahasa Inggris dalam satu paragraf, spasi 1 dengan gaya huruf miring, tidak lebih dari 200 kata. Abstrak memuat: (1) latar belakang masalah yang dibahas; (2) rumusan masalah/ fokus penelitian ; (3) metode penelitian; dan (4) hasil penelitian.*
Keywords: *hanya menyebutkan konsep spesifik (kata atau frasa), 3-5 konsep, kata yang benar-benar konseptual, dan tidak terlalu umum dengan gaya huruf miring.*

A. Pendahuluan

Ketik Teks Pendahuluan disini dengan font Times New Roman 12pt, spasi 1,15 dan dalam satu kolom. Diutamakan menggunakan referensi Mendeley dengan gaya (style) Turabian 8th (full note). Referensi jurnal[7], buku[8], naskah laporan. Sebagai rujukan/ referensi menggunakan minimal 15 jurnal ilmiah/ proseding. Pendahuluan berisi latar belakang masalah dalam penelitian, memuat fenomena empiris atau kajian-kajian terdahulu yang dikemas melalui perdebatan akademik. Teori pendukung sekilas juga dideskripsikan dengan jelas, perumusan masalah, dan tujuan penulisan ditulis dalam satu bab tanpa sub judul. Pada bagian ini juga diketengahkan problem empiris atau konseptual yang mendasari penelitian ini perlu dilakukan. Pendahuluan memuat 1 – 3 halaman

[7] Shofiyyuddin Shofiyyuddin, "Epistemologi Hadis (Kajian Tingkat Validitas Hadis Dalam Tradisi Ulama Hanafi)," *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 2, no. 1 (2017): 1.
[8] Fasli Jalal, Winarno Surakhmad, and Fasli Jalal, "Paradigma Baru Pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian* 11, no. 1 (2002): 141–174.

dimana satu paragraf paling banyak tersusun dengan 8 baris, mengacu pada beberapa pustaka yang menjadi landasan teori atau alasan penelitiandan posisi penelitian di antara penelitian lain tentang tema terkait dengan tinjauan literatur pada karya akademis baru yang paling relevan, yang diterbitkan dalam jurnal lain. [9]

B. Metode

Metode berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitian. Jika artikel berupa kajian, maka penulis dapat menjelaskan metode yang digunakan untuk memperoleh bahan kajian dan cara menganalisisnya. Dalam sub bab ini tidak perlu dijelaskan secara rinci metode yang digunakan, cukup dijelaskan metode ringkas sehingga metode yang digunakan mudah dipahami.

C. Hasil dan Pembahasan

Ketik Teks disini dengan font Times New Roman 12pt, spasi 1,15 dan dalam satu kolom. Subbab ini berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Setiap hasil penelitian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil penelitian dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis.

Jika menyertakan tulisan Al Quran, Hadis, tabel, gambar, atau ilustrasi lainnya, tulislah sesuai contoh di bawah ini.

FORMAT AL QURAN

Menggunakan format Traditonal Arabic ukuran 16 seperti contoh berikut:

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

Terjemahan : "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang

[9] Zainal Abidin Bagir et al., *Laporan Tahunan Kehidupan Beragama Di Indonesia 2012*, ed. Suhadi Cholil (Yogjakarta: CRCS UGM, 2013).

ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung."(Q.S Ali Imran : 104).

FORMAT HADIS

Di dalam Kitab al-Nafqah Shahih Al-Bukhari. "Aswad ibn Yazid meriwayatkan bahwa: Aku bertanya kepada Aisyah r.a: "Apakah yang biasa dikerjakan Nabi saw di rumah?" ia menjawab: "Beliau biasa bekerja untuk keluarganya di rumah. Kemudian, ketika beliau mendengar suara adzan, beliau baru beranjak keluar". (HR. Bukhari)

FORMAT GAMBAR

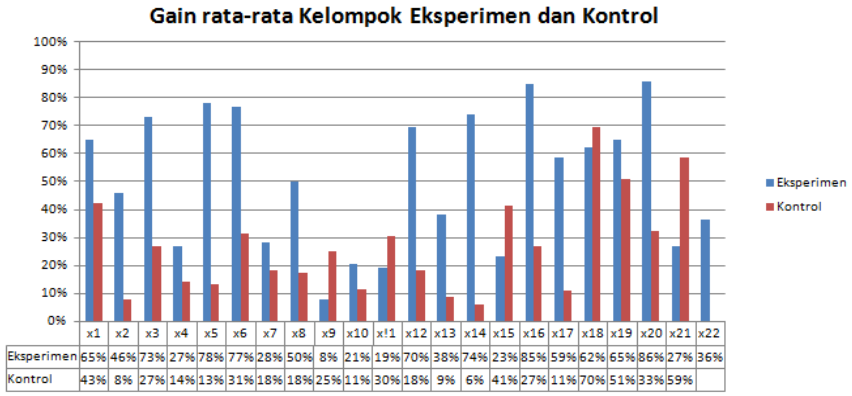

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x!1	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22
Eksperimen	65%	46%	73%	27%	78%	77%	28%	50%	8%	21%	19%	70%	38%	74%	23%	85%	59%	62%	65%	86%	27%	36%
Kontrol	43%	8%	27%	14%	13%	31%	18%	18%	25%	11%	30%	18%	9%	6%	41%	27%	11%	70%	51%	33%	59%	

Gambar 1. Gambar yang disajikan harus memiliki resolusi yang baik dan bisa dilihat secara jelas.

FORMAT TABEL

Tabel 1 : Skala Penilaian Motivasi Belajar

No.	Nilai	Keterangan
1	91-100	Sangat Termotivasi
2	71-90	Termotivasi
3	61-70	Cukup Termotivasi
4	< 61	Kurang Termotivasi.

D. Simpulan

Ketik teks di sini dengan font Times New Roman 12pt, spasi 1,15 dan dalam satu kolom. Simpulan berisi tentang dua hal (1) simpulan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan (2) Saran terkait penelitian lebih lanjut.

Daftar Rujukan

Daftar Rujukan harus lengkap sesuai dengan rujukan yang dikutip dalam batang tubuh artikel. Penulisan Daftar Rujukan dengan font Times New Roman 12pt, spasi 1 dan berjarak (After Teks) 1cm margin kiri antar rujukan, disusun urut sesuai dengan Abjad Penulis seperti contoh berikut:

Bagir, Zainal Abidin, Moh.Iqbal Ahnaf, Marthen Tahun, and Budi Asyhari. *Laporan Tahunan Kehidupan Beragama Di Indonesia 2012*. Edited by Suhadi Cholil. Yogjakarta: CRCS UGM, 2013.

Jalal, Fasli, Winarno Surakhmad, and Fasli Jalal. “Paradigma Baru Pendidikan Islam.” *Jurnal Penelitian* 11, no. 1 (2002): 141–174.

Shofiyyuddin, Shofiyyuddin. “Epistemologi Hadis (Kajian Tingkat Validitas Hadis Dalam Tradisi Ulama Hanafi).” *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 2, no. 1 (2017): 1.